

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)**

***PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited Respectively)***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019 (Masing-masing Tidak Diaudit)		Consolidated Financial Statements For the Years Ended March 31, 2020 (Unaudited) And December 31, 2019 (Audited) and For the Three-Months Periods Ended March 31, 2020 and March 31, 2019 (Unaudited Respectively)
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan-Laporan Keuangan Tersendiri:		Supplementary Information-Separate Financial Statements:
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ Appendix I	Statements of Financial Position (Parent Entity)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ Appendix II	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ Appendix III	Statements of Changes in Equity (Parent Entity)
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ Appendix IV	Statements of Cash Flows (Parent Entity)
Pengungkapan Lainnya	Lampiran VI/ Appendix V	Other Disclosures



PT. Solusi Tunas Pratama Tbk.

Perkantoran Permata Senayan Blok C1
Jl. Tentara Pelajar, Jakarta 12210 Indonesia
T. +6221 5794 0688 | F. +6221 5795 0077

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER**

**Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian/
Regarding to the Responsibility for the Consolidated Interim Financial Statements**

**Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
Serta untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2020 dan 2019 (Masing-masing Tidak Diaudit)/
As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)
And for the Three-Months Period Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited, Respectively)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/ *We, the undersigned:*

- | | | | |
|---|---|---|--|
| 1 | Nama/ <i>Name</i> | : | Nobel Tanihaha |
| | Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : | Komplek Rukan Permata Senayan Blok C.01-02
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| | Alamat Domisili sesuai KTP/
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl. Teuku Nyak Arief No. 10, RT.005/RW.002
Kelurahan Grogol Selatan, Kecamatan Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan |
| | Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | (021) 5794 0688 |
| | Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2 | Nama/ <i>Name</i> | : | Juliawati Gunawan Halim |
| | Alamat Kantor/ <i>Office Address</i> | : | Komplek Rukan Permata Senayan Blok C.01-02
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| | Alamat Domisili sesuai KTP/
<i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Perum Citra 3 Blok E-5/3A, RT.006/RW.013
Kelurahan Pegadungan, Kecamatan Kalideres,
Jakarta Barat |
| | Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : | (021) 5794 0688 |
| | Jabatan/ <i>Position</i> | : | Direktur/ <i>Director</i> |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | | | |
|---|--|---|---|
| 1 | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian dan informasi tambahan; | 1 | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated interim financial statements and supplementary information;</i> |
| 2 | Laporan keuangan interim konsolidasian dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 | <i>The consolidated interim financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |



PT. Solusi Tunas Pratama Tbk.

Perkantoran Permata Senayan Blok C1
Jl. Tentara Pelajar, Jakarta 12210 Indonesia
T. +6221 5794 0688 | F. +6221 5795 0077

- | | |
|--|---|
| <p>3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b) Laporan keuangan interim konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.</p> <p>4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas Anak.</p> | <p>3 a) <i>All information contained in the consolidated interim financial statements and supplementary information is complete and correct;</i></p> <p>b) <i>The consolidated interim financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.</i></p> <p>4 <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries internal control system.</i></p> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 26 Juni / June 26, 2020
Atas Nama dan Mewakili Direksi/ *On behalf of the Board of Directors*



Nobel Tanihaha
Direktur Utama/
President Director





Juliawati Gunawan Halim
Direktur/
Director

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	3, 30	683,028	361,534	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	4, 29, 30	111,046	611,786	Trade Receivables
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	5, 30	262,266	209,232	Accrued Income
Piutang Lain-lain	6, 30	8,291	11,887	Other Receivables
Persediaan	7	45,713	37,649	Inventory
Pajak Dibayar di Muka	27.a	313,078	264,173	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	8	179,175	268,345	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		1,602,597	1,764,606	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar	8	175,311	799,699	Advances and Prepaid Expenses - Net of Current Portion
Aset Tetap	9	8,510,429	8,441,722	Property and Equipment
Aset Hak Guna	10	1,588,880	--	Right Of Use Assets
Aset Takberwujud	11	108,595	110,769	Intangible Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	12, 30	903,904	46,884	Other Non-Current Financial Assets
Aset Pajak Tangguhan	27.d	670	1,145	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		11,287,789	9,400,219	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		12,890,386	11,164,825	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	13, 30			Trade Payables
Pihak Berelasi	29	3,520	2,548	Related Party
Pihak Ketiga		16,481	8,512	Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	30	387	15,383	Other Current Financial Liabilities
Utang Pajak	27.b	6,390	7,791	Taxes Payable
Akrual	14, 30	166,206	171,741	Accruals
Pendapatan Ditangguhkan	15	789,130	688,183	Deferred Income
Bagian Lancar atas Utang Sewa	16	142,494	--	Current Portion of Lease Liability
Utang Bank Sindikasi				Syndicated Bank Loan
Utang Bank Jangka Pendek	17.a, 30	300,000	300,000	Short-Term Bank Loan
Bagian Lancar atas Utang Bank Berjangka	17.b, 30	353,526	372,831	Current Portion of Term Bank Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,778,134	1,566,989	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Sewa Jangka Panjang	16	758,477	--	Long-Term Portion of Lease Liability
Utang Bank Sindikasi Jangka Panjang	17.b, 30	7,157,165	6,585,646	Syndicated Bank Loans
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	18	38,674	38,674	Long-Term Employment Benefits Obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		7,954,316	6,624,320	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		9,732,450	8,191,309	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 (Rupiah Penuh)				Share Capital - Rp100 (Full Amount)
- Modal Dasar - 2.000.000.000 Saham				- Authorized Capital - 2,000,000,000 Shares
- Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.137.579.698 Saham tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019	19	113,758	113,758	- Issued and Paid-Up Capital - 1,137,579,698 Shares as of March 31, 2020 and December 31, 2019
Tambahan Modal Disetor - Bersih	20	3,589,771	3,589,771	Additional Paid-in Capital - Net
Penghasilan Komprehensif Lainnya	21	(133,329)	(247,200)	Other Comprehensive Income
Defisit		(412,264)	(482,813)	Deficits
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		3,157,936	2,973,516	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali		--	--	Non-controlling Interest
Jumlah Ekuitas		3,157,936	2,973,516	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		12,890,386	11,164,825	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED INTERIM STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2020 (3 bulan/3-m onth) Rp	2019 (3 bulan/3-m onth) Rp	
PENDAPATAN	22	463,671	444,727	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	23			COST OF REVENUES
Penyusutan dan Amortisasi		(124,676)	(74,093)	Depreciation and Amortization
Beban Pokok Pendapatan Lainnya		(35,595)	(30,319)	Other Cost of Revenues
Jumlah		<u>(160,271)</u>	<u>(104,412)</u>	Total
LABA BRUTO		303,400	340,315	GROSS PROFIT
Beban Usaha	24			Operating Expenses
Penyusutan dan Amortisasi		(5,651)	(5,457)	Depreciation and Amortization
Beban Usaha Lainnya		(42,582)	(36,236)	Other Operating Expenses
Jumlah		<u>(48,233)</u>	<u>(41,693)</u>	Total
LABA USAHA		255,167	298,622	OPERATING PROFIT
Penghasilan Bunga		4,762	3,959	Interest Income
Beban Keuangan	25			Financial Charges
Beban Bunga		(136,530)	(143,461)	Interest Expense
Beban Keuangan Lainnya		(50,240)	(78,437)	Other Financial Charges
Beban Lain-lain - Bersih	26	<u>(2,068)</u>	<u>(98,336)</u>	Other Expense - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		71,091	(17,653)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	27.c	<u>(542)</u>	<u>(59)</u>	Income Tax Expense
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>70,549</u>	<u>(17,712)</u>	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing	21	5,313	(536)	Exchange Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Currency
Bagian Efektif dari Kerugian Instrumen Lindung Nilai dalam rangka Lindung Nilai Arus Kas	21	<u>108,558</u>	<u>13,211</u>	Effective Portion of Loss on Hedging Instrument Related with Cash Flow Hedge
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		<u>113,871</u>	<u>12,675</u>	Total Other Comprehensive Income for the Year Net Off Tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>184,420</u>	<u>(5,037)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		70,549	(17,712)	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali		<u>--</u>	<u>--</u>	Non-controlling Interest
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		<u>70,549</u>	<u>(17,712)</u>	TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		184,420	(5,037)	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali		<u>--</u>	<u>--</u>	Non-controlling Interest
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>184,420</u>	<u>(5,037)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM:				EARNINGS (LOSS) PER SHARE:
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk (Rupiah Penuh)				Profit for the year attributable to shareholders of common shares of the Company (Full Rupiah)
Dasar	28	62	(16)	Basic

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
 (Masing-masing Tidak Diaudit)
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Three-Months Periods Ended
 March 31, 2020 and 2019
 (Unaudited, Respectively)
 (In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company												
Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income					Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficits)			Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
		Bagian Efektif dari Kerugian Instrumen Lindung Nilai dalam rangka Arus Kas/ Effective Portion of Loss on Hedging Instrument Related with Cash Flow Hedge	Kenaikan (Penurunan) Bersih Atas Revaluasi Menara dan Sarana Penunjang/ Net Increase (Decrease) in Revaluation of Towers and Supporting Equipment	Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing/ Exchange Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Currency	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurment of Defined Benefits Plan	Jumlah/ Total	Yang Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Yang Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp			
SALDO PADA TANGGAL 1 JANUARI 2019	113,758	3,589,771	(373,458)	333,932	16,295	9,086	(14,145)	22,900	(742,379)	(719,479)	2,969,905	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2019
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2019												Movements in Equity in 2019
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	13,211	--	(536)	--	12,675	--	(17,712)	(17,712)	(5,037)	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
SALDO PADA TANGGAL 31 MARET 2019	113,758	3,589,771	(360,247)	333,932	15,759	9,086	(1,470)	22,900	(760,091)	(737,191)	2,964,868	BALANCE AS OF MARCH 31, 2019
SALDO PADA TANGGAL 1 JANUARI 2020	113,758	3,589,771	(499,199)	229,399	15,016	7,584	(247,200)	22,900	(505,713)	(482,813)	2,973,516	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2020												Movements in Equity in 2020
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	108,558	--	5,313	--	113,871	--	70,549	70,549	184,420	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
SALDO PADA TANGGAL 31 MARET 2020	113,758	3,589,771	(390,641)	229,399	20,329	7,584	(133,329)	22,900	(435,164)	(412,264)	3,157,936	BALANCE AS OF MARCH 31, 2020

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

		2020 Catatan/ Notes	(3 bulan/3-months) Rp	2019 (3 bulan/3-months) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan			1,011,677	1,078,451	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya			(65,350)	(31,527)	Payment to Suppliers and Others
Pembayaran kepada Manajemen dan Karyawan			(36,722)	(27,058)	Payments for Management and Employees
Penerimaan Bunga			4,762	3,916	Interest Received
Penerimaan Restitusi Pajak			--	12,110	Receipts from Tax Refund
Pembayaran Pajak Penghasilan			(18,198)	(28,063)	Cash Paid For Income Tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi			896,169	1,007,829	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Aset Tetap	9		(134,533)	(21,058)	Addition of Property and Equipment
Penambahan Aset Takberwujud			(222)	--	Addition of Intangible Assets
Pembayaran Sewa Lahan			(30,585)	(18,387)	Payments For Land Lease
Penambahan Aset Hak Guna			(19,717)	--	Acquisition of Rights of Use of Assets
Uang Muka Konstruksi			(1,806)	(8,735)	Advances for Construction
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi			(186,862)	(48,180)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Transaksi Utang Sindikasi	17				Syndicated Loan Transactions
Penerimaan			300,000	--	Proceeds
Pembayaran			(507,868)	(464,971)	Payments
Pembayaran Beban Keuangan			(169,452)	(192,878)	Payment of Financial Charges
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan			(377,320)	(657,849)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK			331,987	301,800	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK SELISIH KURS PADA BANK			(10,493)	(1,232)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON CASH IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN			361,534	147,045	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	3		683,028	447,613	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 34.

Information of non-cash transaction is presented in Note 34.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Solusi Tunas Pratama Tbk (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Pendirian No. 5 tanggal 25 Juli 2006 yang dibuat dihadapan Notaris Ridjqi Nurdiani, S.H., Notaris di Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W8-00259 HT.01.01-TH.2006 tanggal 27 September 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 2007 Tambahan No. 9241/2007. Berdasarkan Akta Notaris No. 9 tanggal 11 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, diantaranya Penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris, Emiten, Perusahaan Publik dan POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Pelaporan atas perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0941293 tanggal 15 Juni 2015. Perubahan anggaran dasar terakhir, berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 15 Mei 2019, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan tentang Maksud dan Tujuan, Kegiatan Usaha, dan Rapat Umum Pemegang Saham. Pelaporan atas perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-0030471.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 11 Juni 2019.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan yaitu pengelolaan dan penyewaan bangunan menara Base Transceiver Station (BTS) atau menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 2008. Saat ini, kegiatan usaha Perusahaan adalah pengelolaan dan penyewaan menara dan sarana penunjang atau menara telekomunikasi serta sarana telekomunikasi

1.a. The Company's Establishment

PT Solusi Tunas Pratama Tbk (hereinafter called "the Company") was established based on Notarial Deed No. 5 dated July 25, 2006 made in presence of Ridjqi Nurdiani, S.H., Notary in Bekasi. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. W8-00259 HT.01.01-TH.2006 dated September 27, 2006 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated September 11, 2007, Supplement No. 9241/2007. Based on Notarial Deed No. 9 dated June 11, 2015 made in presence of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, concerning as the amendment of Company's Articles of Association to conform with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners, Listed Company, Public Company and POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Conducting of General Meetings Shareholders of Public Company. The amendment notice has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-AH.01.03-0941293 dated June 15, 2015. The latest amended articles of association, based on Notarial Deed No. 7 dated May 15, 2019 made in presence of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, regarding amendments to the Company's Articles of Association concerning Purpose and Objectives, Business Activities, and General Meeting of Shareholders. The amendment notice has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No. AHU-0030471.AH.01.02.YEAR 2019 dated June 11, 2019.

In accordance with the Company's Articles Association, the main business activities of the Company are operating and renting of Base Transceiver Station (BTS) tower building or telecommunications towers and other related telecommunication infrastructure. The Company started its commercial activities in March 2008. Currently, the Company's business activities are operating and renting of towers and supporting equipment or telecommunications towers and other

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

lainnya secara langsung maupun melalui entitas anak.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Kharisma Indah Ekaprima. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Deltamas Abadi Makmur.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor yang beralamat di Komplek Rukan Permata Senayan, Blok C.01 – 02, Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, Indonesia.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 15 Mei 2019 dan Akta Notaris No. 21 tanggal 23 Mei 2017 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Jeffrey Yuwono
Ludwig Indrawan
Thong Thong Sennelius
Muhamad Senang Sembiring
Ery Firmansyah

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Nobel Tanihaha
Juliawati Gunawan *)
Tommy Gustavi Utomo

*) Merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan, susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Muhamad Senang Sembiring
Sujoko Martin
Anwar Muljadi Arif

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") masing-masing sebanyak 409 dan 390 orang.

1.c. Penawaran Umum Saham Perusahaan Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 29 September 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

telecommunication infrastructures directly or through subsidiaries.

Parent entity of the Company is PT Kharisma Indah Ekaprima. Ultimate parent entity of the Company is PT Deltamas Abadi Makmur.

The Company is domiciled in Jakarta with office address at Komplek Rukan Permata Senayan, Blok C.01 – 02, Grogol Utara, Kebayoran Lama, South Jakarta, Indonesia.

1.b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Based on Notarial Deed No. 8 dated May 15, 2019 and Notarial Deed No. 21 dated May 23, 2017 made in presence of Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Boards of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Director
Independent Director

*) Serves as the Corporate Secretary

Based on Boards of Commissioners' Decision, the composition of Audit Committee as of March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company and its subsidiaries ("Group") has 409 and 390 person, respectively.

1.c. The Company's Public Offering of Shares Initial Public Offering

On September 29, 2011, the Company received the effective statement from the

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-10636/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana 100.000.000 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp3.400 (Rupiah penuh) per saham.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp320.524, dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp9.476 (Catatan 20).

Penawaran Umum Terbatas I

Pada tanggal 8 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam-LK No.S-9825/BL/2012 sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Saham Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah sebanyak 135.000.000 lembar saham biasa atas nama dengan Rupiah nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp4.800 (Rupiah penuh) per saham dan sebanyak-banyaknya 59.400.000 (Rupiah penuh) waran. Harga pelaksanaan waran sebesar Rp4.800 (Rupiah penuh) dengan masa berlaku pelaksanaan tanggal 6 Maret 2013 sampai dengan 28 Agustus 2015.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp630.595, dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp3.905 (Catatan 20).

Waran mengalami penyesuaian dengan adanya Penawaran Umum Terbatas II menjadi 59.415.534 waran dengan harga pelaksanaan sebesar Rp3.367 (Rupiah penuh).

Sampai dengan berakhirnya masa berlaku pelaksanaan, jumlah waran yang dilaksanakan adalah 59.414.674 waran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari waran yang dilaksanakan adalah sebesar Rp279.176 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 20).

Penggunaan dana hasil penawaran umum di atas untuk akuisisi, pembangunan menara

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-10636/BL/2011 to offer 100,000,000 shares to the public with par value amounted to Rp100 (full Rupiah) per share with initial offering price amounted to Rp3,400 (full Rupiah) per share.

The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp320,524 is recorded in "Additional Paid-in Capital" account, after deducting share issuance cost amounted to Rp9,476 (Note 20).

Limited Public Offering I

On August 8, 2012, the Company received the effective statement from the Chairman of Bapepam-LK No.S-9825/BL/2012 related to Limited Public Offering I in order to issue Pre-emptive Rights (HMETD) amounting to 135,000,000 shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share with offering price of Rp4,800 (full Rupiah) per share and maximum 59,400,000 (full Rupiah) warrants. The exercise price of warrant amounted to Rp4,800 (full Rupiah) with exercise period from March 6, 2013 to August 28, 2015.

The excess amount received from the issuance of share over its par value amounting to Rp630,595 is recorded in "Additional Paid-in Capital" account, after deducting share issuance cost amounted to Rp3,905 (Note 20).

Warrant has been adjusted in connection to Limited Public Offering II to be 59,415,534 warrants with exercise price of Rp3,367 (full Rupiah).

Up to end of the exercise period, the number of warrants exercised are 59,414,674 warrants, the excess amount received from warrants exercised amounted to Rp279,176 is recorded in "Additional Paid-In Capital" account (Note 20).

The use of proceeds resulting from above public offering are relating to acquisition,

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dan/atau *telecommunication sites* dan modal kerja.

Penawaran Umum Terbatas II

Pada tanggal 19 Desember 2014, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No.S-550/D.04/2014 sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Saham Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah sebanyak 343.165.024 lembar saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp7.000 (Rupiah penuh) per saham.

Periode pelaksanaan PUT II dilaksanakan pada tanggal 9 sampai 16 Januari 2015. Selisih lebih jumlah dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp2.359.200, dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp8.639 (Catatan 21).

Penggunaan dana hasil penawaran umum di atas setelah dikurangi antara pinjaman pemegang saham Perusahaan kepada PT Kharisma Indah Ekaprima (KIE) dengan kewajiban KIE untuk penyeteroran modal, untuk pembayaran sebagian fasilitas pinjaman dan modal kerja. Seluruh saham dan waran diatas tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.d. Entitas-entitas Anak

Kepemilikan saham Perusahaan pada entitas anak yang dikonsolidasi, baik secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

Entitas-entitas Anak/Subsidiaries	Bidang Usaha/ Activity	Domisili/ Domicile	Tanggal Pendirian/ Establishment Date	Dimulainya Kegiatan Operasi/ Commencement of Operation	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
						2020	2019
PT Sarana Inti Persada	Pengelolaan dan penyewaan menara BTS / <i>Operating and leasing of BTS tower</i>	Bandung	12 Oktober / October 12, 2004	2005	100%	201,389	212,617
PT Platinum Teknologi	Perdagangan / <i>Trading</i>	Jakarta	13 September / September 13, 2011	--	100%	801,459	801,459
PT Gema Dwinitra Persada	Perdagangan / <i>Trading</i>	Jakarta	25 September / September 25, 2008	--	100%	793,854	793,854
PT BIT Teknologi Nusantara	Penyewaan menara dan jasa jaringan / <i>Tower leasing and network services</i>	Jakarta	9 Agustus / August 9, 2004	2009	100%	1,128,523	1,119,588
PT Broadband Wahana Asia	Investasi / <i>Investment</i>	Jakarta	14 Maret / March 14, 2011	--	100%	7,512	7,512
PT Rekjasa Akses	Penyewaan jasa jaringan / <i>Network services</i>	Jakarta	7 Agustus / August 7, 2000	2010	75%	16,961	16,100
Pratama Agung Pte. Ltd.	Investasi / <i>Investment</i>	Singapura/Singapore	14 Maret / March 14, 2013	2015	100%	35,261	29,949

Perusahaan membeli 99,87% saham PT Sarana Inti Persada (SIP) dan 99,99% saham PT Platinum Teknologi (PT) masing-masing pada tanggal 27 Desember 2011 dan

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

construction of towers and/or telecommunication sites and working capital.

Limited Public Offering II

On December 19, 2014, the Company received the effective statement from Financial Services Authority No.S-550/D.04/2014 related to Limited Public Offering II in order to issue Pre-emptive Rights (HMETD) amounted to 343,165,024 ordinary shares with par value amounted to Rp100 (full Rupiah) per share and an offering price amounted to Rp7,000 (full Rupiah) per share.

The period of PUT II held on January 9 until January 16, 2015. The excess amount from the issuance of share over its par value amounted to Rp2,359,200 is recorded in "Additional Paid-in Capital" account, after deducting share issuance cost amounted to Rp8,639 (Note 21).

The use of proceeds resulting from above public offering after net-off between the Company's shareholder loan to PT Kharisma Indah Ekaprima (KIE) with KIE's liability to pay the shares subscribed are relating to payment of a portion of loan facility and for working capital. All shares and warrants above are listed in Indonesia Stock Exchange (BEI).

1.d. Subsidiaries

The Company's ownerships, directly and indirectly, in its consolidated subsidiaries are as follows:

The Company acquired 99.87% shares of PT Sarana Inti Persada (SIP) and 99.99% shares of PT Platinum Teknologi (PT) on December 27, 2011 and February 16, 2012,

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16 Februari 2012. Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka terhitung sejak tanggal 27 Desember 2011 dan 16 Februari 2012 laporan keuangan SIP dan PT dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Perusahaan. PT memiliki PT Gema Dwimitra Persada dan PT BIT Teknologi Nusantara secara langsung dan tidak langsung.

Pada tahun 2013 entitas anak membeli seluruh saham kepentingan nonpengendali atas SIP dan PT di atas.

Perusahaan dan PT membeli 100% saham PT Broadband Wahana Asia (BWA) pada tanggal 24 Juni 2016 yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2016. Sehubungan dengan akuisisi tersebut, maka terhitung sejak tanggal 1 Januari 2016 laporan keuangan BWA dikonsolidasi ke dalam laporan keuangan Perusahaan.

BWA memiliki 75% saham PT Rekajasa Akses. Berdasarkan perjanjian antara pemegang saham, disepakati untuk melakukan pengalihan hak dan kepentingan meliputi diantaranya hak untuk mencatat dalam pembukuan bahwa BWA memiliki 100% kepentingan atas seluruh kekayaan dan pendapatan PT Rekajasa Akses untuk periode 5 (lima) tahun pertama sejak pengalihan.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

respectively. In connection with the acquisition, starting December 27, 2011 and February 16, 2012, the financial statements of SIP and PT are consolidated in the Company's financial statements. PT has ownership in PT Gema Dwimitra Persada and PT BIT Teknologi Nusantara directly and indirectly.

In 2013, the subsidiaries purchased all the non-controlling shares of SIP and PT above.

The Company and PT acquired 100% shares of PT Broadband Wahana Asia (BWA) on June 24, 2016 which become effective on January 1, 2016. As a result of the acquisition, starting January 1, 2016, the financial statement of BWA is consolidated in to the Company's financial statements.

BWA has 75% ownership in PT Rekajasa Akses. Based on agreement between the shareholders, it is agreed to transfer rights and interest including the rights of BWA to record and consolidate 100% of all PT Rekajasa Akses assets and revenue for the period of 5 (five) years since the date of acquisition).

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidance for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

*disclosure of financial statements of the issuer
or public company.*

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku
Efektif pada Tahun Berjalan**

Penerapan dari perubahan standar dan interpretasi akuntansi atas standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, dan relevan bagi Perseroan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan interim periode berjalan:

- Amandemen PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

**2.b. Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and elements included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**2.c. New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year**

The application of the following revised accounting standards and interpretation of the accounting standards, which are effective from 1 January 2020 and relevant for Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current period interim financial statements:

- *Amendment to PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Venture"*
- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"*
- *Annual Improvement to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements"*
- *PSAK 71 "Financial Instrument"*
- *PSAK 72 "Revenue from Contract with Customers"*

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada saat penerapan PSAK 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 8,61%. Aset hak-guna diukur pada jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2019.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset tetap Grup meningkat sebesar Rp1,589,631 yang terdiri dari reklasifikasi dari biaya dibayar di muka sebesar Rp751,805. Selain itu, liabilitas sewa Grup meningkat sebesar Rp844,991.

Manajemen berpendapat dampak kumulatif tersebut tidak material, sehingga seluruh dampak kumulatif tersebut dibebankan pada periode berjalan dan tidak diperlakukan sebagai penyesuaian saldo laba sesuai ketentuan transisi dalam PSAK tersebut.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

On the adoption of PSAK 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK 30, "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate as at 1 January 2020. The weighted average of the Group's incremental borrowing rate applied was 8.61%. Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the statement of financial position as at 31 December 2019.

By applying this standard, as at 1 January 2020 the Group's property and equipment increased by Rp1,589,631 which comprised reclassification of prepaid expense amounted to Rp751,805. In addition, the Group's lease liabilities increased by Rp844,991.

In the management's opinion that the cumulative adjustment is not material, the cumulative adjustments was charged entirely into the current period and not treated as adjustments to the retained earnings as stipulated in the transition provisions on those PSAKs.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and controlled entities as described in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. where the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the *investee*).

The existence and effect of potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

The Group's financial statements comprise the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated since the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control over the acquired business, until such control ceases.

Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transaction between entity are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the Parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount of which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Parent.

If the Group loses control over the subsidiary, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is ceases;*

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

2.e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan melakukan penerapan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

- (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain,
- (ii) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

- (b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when the control is ceases (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the cessation of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when the control is ceased;
- (e) Reclassify to profit or loss, or directly transfer to retained earnings if required by other SAKs, the amounts recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the owners of the parent.

2.e. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

From 1 January 2020, the Company has applied PSAK 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. The Company classifies its financial assets in the following categories:

- (i) financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income,
- (ii) financial assets at amortised cost.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income, Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar
yang diakui dalam laporan laba rugi
konsolidasian.

- (i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Effective Interest Rate) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Perusahaan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

value recognized in the consolidated profit or loss.

- (ii) financial assets at amortised cost.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

- (ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated profit or loss.

- (ii) Financial liabilities at amortized cost
Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

Gains or losses are recognized in the consolidated profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognizes separately as asset or liabilities any rights and obligation occurred or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognizes the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all commission and other fees paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi instrumen derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan menjadi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative instrument out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if it is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification near to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Lindung Nilai

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif swap dan opsi atas kurs dan tingkat bunga untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas pada risiko perubahan selisih kurs dan tingkat bunga mengambang.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different level in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the entire fair value measurement:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between level of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period which the change occurred.

Hedging

The Group uses derivative financial instruments of cross currency and interest rate swap and option to hedge the exposure of variability in cash flows that is attributable to fluctuation of exchange rate and floating interest rate risks.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Dalam bisnis normal Grup terekspos dengan risiko nilai tukar dan tingkat bunga. Untuk melindungi dari risiko-risiko ini sesuai dengan kebijakan keuangan tertulis dari manajemen, Perusahaan menggunakan derivatif dan instrumen lindung nilai lainnya. PSAK 71 memperbolehkan tiga jenis hubungan lindung nilai:

- Lindung nilai atas nilai wajar;
- Lindung nilai atas arus kas;
- Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri.

Grup menggunakan akuntansi lindung nilai hanya jika seluruh kondisi berikut ini terpenuhi pada saat dimulainya lindung nilai:

- Instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai diidentifikasi dengan jelas;
- Terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai. Dokumentasi lindung nilai mencakup strategi lindung nilai dan metode yang digunakan untuk menilai efektivitas lindung nilai; dan
- Efektifitas hubungan lindung nilai diperkirakan sangat tinggi di sepanjang masa dari lindung nilai.

Dokumentasi di atas selanjutnya dimutakhirkan pada setiap periode pelaporan untuk menilai apakah lindung nilai tetap diperkirakan akan sangat efektif di sepanjang sisa masa lindung nilai.

Lindung Nilai Atas Arus Kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang dilindung nilai.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

The normal course of the Group's business exposes it to currency and interest rate risks. In order to hedge these risks in accordance with the management's written treasury policies, the Company uses derivatives and other hedging instruments. PSAK 71 allows three types of hedging relationships:

- *Fair value hedge;*
- *Cash flow hedge;*
- *Hedge of a net investment in a foreign operation.*

The Group uses hedge accounting only when the following conditions at the inception of the hedge are satisfied:

- *The hedging instrument and the hedged item are clearly identified;*
- *Formal designation and documentation of the hedging relationship is in place. Such hedge documentation includes the hedge strategy and the method used to assess the hedge's effectiveness; and*
- *The hedge relationship is expected to be highly effective throughout the life of the hedge.*

The above documentation is subsequently updated at each reporting date in order to assess whether the hedge is still expected to be highly effective over its remaining life.

Cash Flow Hedge

The portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge is recognised (net of tax) in other comprehensive income and accumulated under hedging reserve, and the ineffective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognized in profit or loss.

No adjustment is made to the hedged item.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a financial asset or a financial liability, the associated gains or losses that were recognized in other comprehensive income are

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan, atau jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi atas aset nonkeuangan atau liabilitas nonkeuangan menjadi komitmen pasti dimana akuntansi lindung nilai atas nilai wajar diterapkan, maka Grup mereklasifikasi keuntungan dan kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Derivatif

Seluruh derivatif awalnya diakui dan selanjutnya dinyatakan pada nilai wajar. Kebijakan Grup menggunakan derivatif hanya untuk tujuan lindung nilai. Akuntansi untuk derivatif dalam hubungan lindung nilai diuraikan dalam bagian di atas.

Jika, Grup melibatkan derivatif untuk melindungi nilai beberapa transaksi tetapi kriteria lindung nilai yang ketat sesuai PSAK 71 tidak dipenuhi. Dalam hal ini, meskipun transaksi memiliki alasan ekonomi dan bisnis, akuntansi lindung nilai tidak dapat diterapkan. Akibatnya, perubahan dalam nilai wajar derivatif tersebut diakui dalam laba rugi dan akuntansi untuk item yang dilindung nilai mengikuti kebijakan Grup untuk item tersebut.

Derivatif Melekat

Derivatif melekat dalam kontrak utama nonderivatif diperlakukan sebagai derivatif terpisah jika karakteristik ekonomi dan risiko dari derivatif melekat tidak berkaitan erat dengan karakteristik dan risiko dari kontrak utama dan kontrak utama tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2.f. Kas dan Bank

Kas dan Bank termasuk kas dan kas di bank (rekening giro), yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged forecast cash flows affects profit or loss.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a non-financial asset or a non-financial liability, or a forecast transaction for a non-financial asset or non-financial liability becomes a firm commitment for which fair value hedge accounting is applied, then the Group reclassifies the associated gains and losses that were recognized in other comprehensive income to profit or loss as a reclassification adjustment.

Derivatives

All derivatives are initially recognized and subsequently carried at fair value. The Group policy is to use derivatives only for hedging purposes. Accounting for derivatives engaged in hedging relationship is described in the above section.

If, the Group enters into certain derivatives in order to hedge some transactions but the strictly hedging criteria prescribed by PSAK 71 are not meet, even though the transaction has its economic and business rationale, hedge accounting cannot be applied. As a result, changes in the fair value of those derivatives are recognized in profit or loss and accounting for the hedged item follows the Group's policies for that item.

Embedded Derivatives

Embedded derivatives in non-derivative host contracts are treated as separate derivatives when their risks and economic characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value to profit or loss.

2.f. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in banks (demand deposits) that are not used as collateral or not restricted in use.

2.g. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode biaya masuk pertama keluar pertama. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dan dikelompokkan sebagai aset lancar dan tidak lancar, mana yang lebih tepat.

2.i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Aset tetap, kecuali menara dan sarana penunjang, dicatat dengan menggunakan model biaya yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)*

comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the first in first out method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period of the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in against cost of inventories recognized in the period in which the reversal occurs.

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited, and are classified as current or non-current assets, whichever is more appropriate.

2.i. Property and Equipment

Property and Equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Property and equipment, except Property and Supporting Equipment are stated at cost net of accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, menara dan sarana penunjang dicatat dengan menggunakan model revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi.

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Sebagian surplus revaluasi dialihkan sejalan dengan penggunaan aset ke saldo laba sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset awalnya. Pada saat

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

After initial recognition towers and supporting equipment are accounted for using the revaluation model, which is the fair value at the date of revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses.

When an item of fixed assets is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset.

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognised in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognised in profit or loss.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognised in profit or loss. However, the decrease is recognised in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognised in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluations are performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Sum of revaluation surplus is transferred as the asset is used to retained earnings amounting to the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the asset's original cost. Upon asset disposal,

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

penghentian pengakuan aset, surplus revaluasi untuk aset tersebut dialihkan ke saldo laba.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus, berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Menara dan Sarana Penunjang	30
Bangunan	20
Menara Bergerak	8
Jaringan Serat Optik dan Infrastruktur	4 – 20
Peralatan dan Perabot Kantor	4 – 8
Kendaraan	4
Antena Indoor	8

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anak, dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Nilai residu, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir tahun buku, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan. Pada akhir

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

any revaluation surplus relating to those asset is transferred to retained earnings.

Depreciation of property and equipment has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

Towers and Supporting Equipment
Buildings
Transportable Towers
Fiber Optic Networks and Infrastructures
Office Equipment and Furnitures
Vehicles
Indoor Antenna

Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and subsidiaries, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

Construction in progress are stated at cost and presented as part of the property and equipments. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property and equipments account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed every year ended, and adjusted prospectively, if appropriate.

The carrying amount of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the asset is derecognized. At the end of each financial period, the Group reviews useful life, residual values, methods of

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.j. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir tahun, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

Penurunan Nilai Goodwill

Terlepas apakah terdapat indikasi penurunan nilai, goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam unit atau kelompok unit

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

depreciation, and the remaining useful life based on technical condition.

2.j. Impairment of Assets

In the end of the year, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

Impairment of Goodwill

Irrespective of whether there is any indication of impairment, goodwill is tested for impairment annually.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each cash-generating unit, or groups of cash-generating units that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree were assigned to those units or groups of units. Each

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh goodwill merepresentasikan level terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal dan tidak lebih besar dari segmen operasi.

2.k. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain di mana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan SAK yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

unit or group of units to which the goodwill is so allocated represent the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes and is not larger than an operating segment.

2.k. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant SAK's.

Component of non-controlling interests of the acquiree are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. When in prior periods, a change in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized with the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, regardless of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.I. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas dari pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

2.I. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same business group (i.e. parent entity, subsidiary and the fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is members);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employee benefit of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

(viii) The entity, or any member of the group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.m. Employees Benefits

Short-term Employment Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during the accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include as among wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance pay and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefits liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan pada saat diperoleh. Uang muka sewa yang diterima di muka disajikan sebagai "Pendapatan Ditangguhkan" dan diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus sesuai masa sewanya. Pendapatan sewa properti investasi yang belum ditagih disajikan sebagai piutang yang belum difakturkan dan dicatat di akun Pendapatan yang Masih Harus Diterima.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.o. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.n. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Rental income from operating lease of is recognized as revenue when earned. The rental received in advance are presented as "Deferred Income" and recognized as income on straight-line basis over the lease term. Tower rental revenue that has not been billed yet is presented as accrued income and recorded in Accrued Income.

Expenses are recognized as incurred on accrual basis.

2.o. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured using tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

substantively enacted by the end of reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group are offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable rights to offset the recognized amounts; and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously*

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.p. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak. Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- i. Tanggal SKPP
- ii. Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP
- iii. Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

2.q. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

2.p. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities. With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Group has disclosed the following in its financial statements:

- i. The date of SKPP
- ii. Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP
- iii. Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.

2.q. Earnings Per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity with the weighted average ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the impact of all dilutive potential ordinary shares.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.r. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Mata uang fungsional Pratama Agung Pte. Ltd. (PA), entitas anak adalah Dolar Amerika Serikat (USD). Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas PA pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada saat transaksi. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam akun "Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing".

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 yaitu masing-masing sebesar Rp16.367 (Rupiah Penuh) per 1 USD, Rp11.494 (Rupiah Penuh) per 1 SGD dan Rp13.901 (Rupiah Penuh) per 1 USD, Rp10.320 (Rupiah Penuh) per 1 SGD.

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.s. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

2.r. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

The functional currency of Pratama Agung Pte. Ltd. (PA), a subsidiary, is United States Dollar (USD). For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of PA at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using transaction rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income in "Exchange Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Currency" account.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at March 31, 2020 and December 31, 2019 is Rp16,367 (full Rupiah) per 1 USD, Rp11,494 (full Rupiah) per 1 SGD and Rp13,901 (full Rupiah) per 1 USD, Rp10,320 (full Rupiah) per 1 SGD, respectively.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.s. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either definite or indefinite.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Aset Takberwujud dengan Umur Manfaat
Terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya selama 5-11 tahun.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika, dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Keuntungan atau kerugian muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud merupakan perbedaan antara nilai neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya. Keuntungan tidak diakui sebagai pendapatan.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Intangible Asset with Definite Useful Life

Intangible asset with definite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflect the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated so as to write-off the cost of the asset less its estimated residual value, over its useful economic life of 5-11 years.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a definite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset derecognised if, disposed or when there was no longer economic benefits future expected from its use or disposal.

Gain or loss arises from derecognition of intangible asset is the difference between the value of net disposed (if any) and the number of registered assets. Gain or losses recognized in profit or loss when the asset was retired. Gain is not recognized as revenue.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.t. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.u. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup sebagai Lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

2.t. Operating Segments

Group presented operating segments based on the financial information used by the operational decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by operational decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

2.u. Leases

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Group as Lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Property and equipment" and "Lease liabilities" in the statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup sebagai Lessor

Grup mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan keuangan. Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto Grup sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

Grup menyajikan aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontingen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.v. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Group as Lessors

The Group recognizes assets under a finance lease as a receivable in the statement of financial position at an amount equal to the net investment in the lease. Collection of lease receivable is treated as principal payments and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease as lessor.

The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, be recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.v. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang
Penting**

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai Wajar Aset Tetap

Nilai wajar aset tetap bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya Grup. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai wajar dari aset tetap. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Penurunan Nilai Goodwill

Dalam melakukan estimasi penurunan nilai *goodwill*, manajemen Grup melakukan analisis dan *assessment* atas kemampuan unit penghasil kas, kondisi perubahan operasi entitas akuisisian dan pengalihan unit penghasil *goodwill*. Bila terdapat indikasi penurunan kemampuan unit penghasil kas dalam menghasilkan kas dan manajemen berkeyakinan bahwa unit penghasil kas mengalami penurunan kemampuan dalam menghasilkan kas, maka manajemen akan melakukan *impairment* atas *goodwill*. Bila terjadi perubahan operasional unit bisnis dan/atau unit penghasil kas telah dialihkan, maka seluruh nilai *goodwill* yang dicatat sebelumnya akan diturunkan nilainya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

**i. Critical Accounting Estimates and
Assumptions**

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Fair Value of Property and Equipment

The Group's fair value of property and equipment depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculation of such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believe that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its investment property. Further details are disclosed in Note 9.

Impairment of Goodwill

In estimating the impairment of goodwill, the Group's management performs analysis and assessment of the ability of the cash generating unit, the change of the operating conditions of acquired entity and transfer of goodwill generating unit. If there are indications of a decrease in the ability of the cash generating unit in generating cash and management believes that the cash generating unit decrease the ability to generate cash, then the management will do the impairment of goodwill. If there is a change in the operational business units and/ or cash-generating unit has been transferred, the entire value of goodwill previously recorded will be impaired.

**Estimated Useful Life of Property and
Equipment**

The Group reviews periodically the estimated useful life of property and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.i). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 9.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Grup mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

of operations could be materially affected by changes in these estimates due to changes in the mentioned factors above (Note 2.i). Carrying value of property and equipment is disclosed in Note 9.

Post-Employment Benefits

The present value of post-employment benefits liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the cost (income) include the discount rate. Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at end of reporting year by the interest rate used to determine the present value of future cash outflows expected to settle this obligation. In determining the appropriate level of interest rates, the Group considers the interest rate of government bonds denominated in Rupiah that has a similar year to the corresponding year of obligation. Other key assumption is partly determined by current market conditions, during the year in which the post-employment benefits liability is resolved. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or losses at the end of the year. Further details are disclosed in Note 18.

Allowance for Impairment Loss

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expected to collect.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 4 dan 12.

Sehubungan dengan provisi spesifik, Perusahaan memiliki tagihan PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) dan PT Internux (INUX) yang telah direstrukturisasi (Catatan 12), karena menurut evaluasi manajemen terdapat ketidakpastian dalam penyelesaiannya, sehingga seluruh piutang Grup dari BTEL dan INUX telah dicatat cadangan kerugian penurunan nilainya sebesar nilai tercatat piutang kepada BTEL dan INUX.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Estimasi Pajak Tangguhan

Pengakuan aset pajak tangguhan dilakukan hanya jika besar kemungkinan aset tersebut akan terpulihkan dalam bentuk manfaat ekonomi yang akan diterima pada tahun mendatang, di mana perbedaan temporer dan akumulasi rugi fiskal masih dapat digunakan. Manajemen juga mempertimbangkan estimasi laba kena pajak di masa datang dan perencanaan strategis perpajakan dalam mengevaluasi aset pajak tangguhannya agar sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku maupun perubahannya. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of accounts receivable. Further details are disclosed in Notes 4 and 12.

In relation to specific provision, the Company has receivables from PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL) and PT Internux (INUX) which were restructured (Note 12), due to based on the management's assesment that the uncertainty of the receivables repayment, all the Group's receivables from BTEL and INUX has been provided by provision for impairment loss at the carrying value of BTEL and INUX's receivables.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, Management's judgment is required to determine fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rate, accelerated repayment rate, and default rate assumptions.

Deferred Tax Estimation

Deferred tax assets recognition is performed only if it is probable that the asset will be recovered in the form of economic benefits to be received in future years, in which the temporary differences and tax losses can still be used. Management also considers the future estimated taxable income and strategic tax planning in order to evaluate its deferred tax assets in accordance with applicable tax laws and its updates. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tanggungan berhubungan dengan pola yang kompleks di mana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat (Catatan 27.d).

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.e.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

provide an accurate calculation (Note 27.d).

ii. Critical judgments in applying the accounting policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.e.

3. Kas dan Bank

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Kas	460	489
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	268,186	224,961
Standard Chartered Bank	132,337	85,724
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	112,586	12,512
MUFG Bank Ltd Cabang Jakarta	75,596	75
PT Bank Shinhan Indonesia	20,203	20,003
PT Bank BNP Paribas Indonesia	1,787	1,779
Citibank N.A., Cabang Jakarta	1,740	1,741
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	398	425
Subjumlah	612,833	347,220
<u>US Dolar</u>		
Standard Chartered Bank		
(2020: USD3,336,818; 2019: USD878,505)	54,614	12,212
PT Bank BNP Paribas Indonesia		
(2020: USD885,383; 2019: USD77,402)	14,491	1,076
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
(2020: USD 27,446; 2019: USD27,403)	449	382
Lain-lain (2020: USD11,086; 2019: USD11,151) (masing-masing di bawah USD15,000)	181	155
Subjumlah	69,735	13,825
Jumlah Kas dan Bank	683,028	361,534

3. Cash on Hand and in Banks

Cash on Hand
Cash in Banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
MUFG Bank Ltd Jakarta Branch
PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank BNP Paribas Indonesia
Citibank N.A., Jakarta Branch
Others (below Rp1,000 each)
Subtotal
<u>US Dollar</u>
Standard Chartered Bank
(2020: USD3,336,818; 2019: USD878,505)
PT Bank BNP Paribas Indonesia
(2020: USD885,383; 2019: USD77,402)
PT Bank CIMB Niaga Tbk
(2020: USD 27,446; 2019: USD27,403)
Others (2020: USD11,086; 2019: USD11,151) (below USD15,000 each)
Subtotal
Total Cash on Hand and in Banks

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

4. Piutang Usaha

4. Trade Receivables

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 29)			Related Party (Note 29)
PT Sekawan Abadi Prima	19	19	PT Sekawan Abadi Prima
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Hutchison 3 Indonesia	48,011	107,496	PT Hutchison 3 Indonesia
PT First Media Tbk	27,155	27,155	PT First Media Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	26,142	746	PT Smartfren Telecom Tbk
PT XL Axiata Tbk	9,812	478,105	PT XL Axiata Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	30,113	27,824	Others (below Rp10,000 each)
Subjumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga	141,233	641,326	Subtotal Trade Receivables from Third Parties
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(30,206)	(29,559)	Less: Allowance for Impairment Loss
Jumlah Piutang Usaha Pihak Ketiga - Neto	111,027	611,767	Total Trade Receivable from Third Parties - Net
Jumlah Piutang Usaha - Neto	111,046	611,786	Total Trade Receivables - Net

Perubahan cadangan kerugian nilai adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment loss is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Saldo Awal Tahun	29,559	29,495	Beginning Balance
Penambahan	947	759	Addition
Penghapusan	(300)	(695)	Write-off
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	30,206	29,559	Total Allowance for Impairment Loss

Berdasarkan penelaahan manajemen atas saldo piutang usaha secara individu pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Based on the management's review of the individually trade receivable balance at the end of reporting period, management believes that the allowance for impairment loss is sufficient to cover the possible loss that might arise from uncollected trade receivables.

Seluruh saldo piutang usaha dalam mata uang Rupiah. Piutang usaha dijadikan jaminan atas utang bank sindikasi jangka panjang (Catatan 17.b).

All trade receivables are denominated in Rupiah. Trade receivables used as collateral for long-term syndicated bank loans (Note 17.b).

Analisis piutang usaha berdasarkan jatuh temponya disajikan pada Catatan 30.

Analysis of trade receivables by maturity is presented in Note 30.

5. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

5. Accrued Income

Berikut merupakan rincian pendapatan yang masih harus diterima berdasarkan pelanggan:

The detail of accrued income by customer is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
PT Telekomunikasi Selular	106,998	95,706	PT Telekomunikasi Selular
PT XL Axiata Tbk	67,807	72,347	PT XL Axiata Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia	29,604	28,764	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Indosat Tbk	32,153	1,909	PT Indosat Tbk
PT Dayamitra Telekomunikasi	16,483	7,346	PT Dayamitra Telekomunikasi
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	9,221	3,160	Others (below Rp10,000 each)
Jumlah Pendapatan yang Masih Harus Diterima	262,266	209,232	Total Accrued Income

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan yang masih harus diterima merupakan pendapatan sewa menara telekomunikasi dan lainnya yang belum ditagih karena kelengkapan dokumen penagihan sedang dalam proses verifikasi pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Accrued income represents unbilled rental income of telecommunication towers and others due to the completeness of billing documents were in the verification process as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

6. Piutang Lain-lain

6. Other Receivables

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Pihak ketiga	8,291	11,887	Third Parties
Jumlah Piutang Lain-lain	8,291	11,887	Total Other Receivables

7. Persediaan

7. Inventory

Akun ini terdiri dari persediaan atas material konstruksi menara dan sarana penunjang, peralatan telekomunikasi dan suku cadang.

This account consists of the supply of tower construction materials and supporting equipment, telecommunication equipments and spare parts.

Persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, gempa bumi, pencurian, kerusakan dan lain-lain kepada PT Asuransi FPG Indonesia, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp13.458 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Inventory of the Group has been insured against fire, earthquake, thieves, damages and other risks to PT Asuransi FPG Indonesia, third party, with a sum insured amounted to Rp13,458 as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

8. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

8. Advances and Prepaid Expenses

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Sewa Lahan	--	751,805	Land Lease
Uang Muka Sewa Lahan	204,529	177,618	Land Lease Advances
Uang Muka Operasional	59,016	60,569	Operational Advances
Sewa Jaringan Serat Optik (Catatan 32.b.2)	53,470	54,998	Fiber Optic Lease (Note 32.b.2)
Perizinan dan Lain-lain	37,471	23,054	Permits and Others
Jumlah	354,486	1,068,044	Total
Beban Dibayar di Muka - Bagian Jangka Panjang			Prepaid Expenses - Non-Current Portion
Sewa Lahan	--	665,508	Land Lease
Uang Muka Sewa Lahan	109,048	75,915	Land Lease Advances
Sewa Jaringan Serat Optik (Catatan 32.b.2)	46,470	47,998	Fiber Optic Lease (Note 32.b.2)
Perizinan dan Lain-lain	19,793	10,278	Permits and Others
Jumlah Beban Dibayar di Muka - Bagian Jangka Panjang	175,311	799,699	Total Prepaid Expenses - Non-Current Portion
Jumlah - Bagian Jangka Pendek	179,175	268,345	Total - Current Portion

Grup memiliki perjanjian sewa lahan dengan pihak ketiga yang antara lain berlokasi di daerah Jawa, Kalimantan, Sumatera, Sulawesi dan Papua.

The Group entered land lease agreements with third parties which among others, located in Java, Kalimantan, Sumatera, Sulawesi and Papua.

Perizinan dan lain-lain terutama merupakan biaya perolehan Izin Mendirikan Bangunan (IMB) yang diamortisasi sesuai masa berlakunya.

Permits and others is mainly represented Building Construction Permits (IMB) acquisition costs which amortized over the IMB validity period.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

9. Aset Tetap

9. Property and Equipment

31 Maret / March 31, 2020							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Akumulasi Penyusutan dan Penyesuaian Nilai Wajar/ Accumulated Depreciation and Fair Value Adjustment	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Model Revaluasi							Revaluation Model
Menara dan Sarana Penunjang	7,883,174	42,278	(11,556)	6,275	--	7,920,171	Towers and Supporting Equipment
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Menara dan Sarana Penunjang	--	(38,241)	(856)	--	--	(39,097)	Towers and Supporting Equipment
Subjumlah	7,883,174	4,037	(12,412)	6,275	--	7,881,074	Subtotal
Model Biaya							Cost Model
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	10,969	--	--	--	--	10,969	Building
Menara Bergerak	22,857	--	(1,561)	--	--	22,296	Transportable Towers
Jaringan, Serat Optik dan Infrastruktur	779,495	8,096	--	--	--	787,591	Networks, Fiber Optic and Infrastructures
Peralatan dan Perabot Kantor	46,807	827	--	--	--	47,634	Office Equipment and Furnitures
Kendaraan	2,325	1,427	--	--	--	3,752	Vehicles
Antena Indoor	33,584	1,403	--	--	--	34,987	Indoor Antenna
Subjumlah	896,037	11,753	(1,561)	--	--	906,229	Subtotal
Aset Dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Jaringan Serat Optik dan Infrastruktur	26,376	12,710	--	--	--	39,086	Fiber Optic Networks and Infrastructure
Menara dan Sarana Penunjang	60,501	69,893	--	(6,275)	--	124,119	Towers and Supporting Equipment
Subjumlah	86,877	82,603	--	(6,275)	--	163,205	Subtotal
Jumlah	982,914	94,356	(1,561)	(6,275)	--	1,069,434	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	(3,981)	(137)	--	--	--	(4,118)	Building
Menara Bergerak	(12,850)	(666)	882	--	--	(12,634)	Transportable Towers
Jaringan, Serat Optik dan Infrastruktur	(343,022)	(13,746)	--	--	--	(356,768)	Networks, Fiber Optic and Infrastructures
Peralatan dan Perabot Kantor	(41,940)	(692)	--	--	--	(42,632)	Office Equipment and Furnitures
Kendaraan	(2,082)	(83)	--	--	--	(2,165)	Vehicles
Antena Indoor	(20,491)	(1,271)	--	--	--	(21,762)	Indoor Antenna
Jumlah	(424,366)	(16,595)	882	--	--	(440,079)	Total
Nilai Tercatat	<u>8,441,722</u>					<u>8,510,429</u>	Carrying Value
31 Desember / December 31, 2019							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Akumulasi Penyusutan dan Penyesuaian Nilai Wajar/ Accumulated Depreciation and Fair Value Adjustment	Surplus Revaluasi/ Revaluation Surplus	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Model Revaluasi							Revaluation Model
Menara dan Sarana Penunjang	7,757,686	263,494	(165,995)	5,137	119,101	7,883,174	Towers and Supporting Equipment
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Menara dan Sarana Penunjang	--	(83,264)	1,921	--	81,343	--	Towers and Supporting Equipment
Subjumlah	7,757,686	180,230	(164,074)	5,137	200,444	7,883,174	Subtotal
Model Biaya							Cost Model
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	10,969	--	--	--	--	10,969	Building
Menara Bergerak	22,857	--	--	--	--	22,857	Transportable Towers
Jaringan Serat Optik dan Infrastruktur	741,269	27,600	--	10,626	--	779,495	Fiber Optic Networks and Infrastructures
Peralatan dan Perabot Kantor	53,636	1,421	(78)	(8,172)	--	46,807	Office Equipment and Furnitures
Kendaraan	2,945	--	(620)	--	--	2,325	Vehicles
Antena Indoor	32,665	837	--	82	--	33,584	Indoor Antenna
Subjumlah	864,341	29,858	(698)	2,536	--	896,037	Subtotal
Aset Dalam Penyelesaian							Construction in Progress
Jaringan Serat Optik dan Infrastruktur	7,684	20,077	--	(1,385)	--	26,376	Fiber Optic Networks and Infrastructure
Menara dan Sarana Penunjang	9,801	55,837	--	(5,137)	--	60,501	Towers and Supporting Equipment
Subjumlah	17,485	75,914	--	(6,522)	--	86,877	Subtotal
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	(3,432)	(549)	--	--	--	(3,981)	Building
Menara Bergerak	(10,045)	(2,805)	--	--	--	(12,850)	Transportable Towers
Jaringan Serat Optik dan Infrastruktur	(274,285)	(62,362)	--	(6,375)	--	(343,022)	Fiber Optic Networks and Infrastructures
Peralatan dan Perabot Kantor	(44,894)	(3,458)	37	6,375	--	(41,940)	Office Equipment and Furnitures
Kendaraan	(2,227)	(86)	231	--	--	(2,082)	Vehicles
Antena Indoor	(16,285)	(4,206)	--	--	--	(20,491)	Indoor Antenna
Jumlah	(351,168)	(73,466)	268	--	--	(424,366)	Total
Nilai Tercatat	<u>8,288,344</u>					<u>8,441,722</u>	Carrying Value

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 dicatat pada beban pokok pendapatan dan beban usaha (Catatan 23 dan 24).

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan Grup pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp152.273 dan Rp154.269.

Aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, kerusakan dan lain-lain kepada PT Lippo General Insurance Tbk, seluruhnya pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.858.183 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Kerugian atas pelepasan aset tetap pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp13.091 dan Rp164.004. Pelepasan aset terutama merupakan pembongkaran menara dan sarana penunjang yang dicatat sebagai bagian dari beban lain-lain – bersih (Catatan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2019, aset dalam penyelesaian merupakan pekerjaan terkait menara dan sarana penunjang serta jaringan serat optik dan infrastrukturnya dengan persentase tingkat penyelesaian terhadap nilai kontrak sebesar lebih dari 50% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2020.

Nilai wajar menara dan sarana penunjang pada tanggal 31 Desember 2019 diestimasi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Martokoesoemo, Pakpahan & Rekan, penilai independen. Nilai wajar menara dan sarana penunjang dihitung menggunakan metode Diskonto Arus Kas untuk pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya dan nilai wajar tanah dengan menggunakan metode Pendekatan Perbandingan Data Pasar. Penilaian estimasi nilai wajar menggunakan input selain harga kuotasian dari pasar aktif yang dapat diobservasi. Berikut ini asumsi-asumsi signifikan yang dipakai oleh penilai dalam menghitung nilai wajar atas menara dan sarana penunjang:

Depreciation expenses for the years ended March 31, 2020 and December 31, 2019 are recorded to cost of revenues and operating expenses (Notes 23 and 24).

Acquisition cost of property and equipment which were fully depreciated and still used by the Group as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp152,273 and Rp154,269, respectively.

Property and equipment of the Group have been insured against fire, thieves, damages and other risks to PT Lippo General Insurance Tbk, all third parties, with sum insured amounted to Rp1,858,183 as of March 31, 2020 and December 31, 2019.

Loss on disposal of property and equipment as of March 31, 2020 and December 31, 2019 amounted to Rp13,091 and Rp164,004, respectively. Disposal mainly dismantling of towers and supporting equipment that recorded as part of others expense – net (Note 26).

As of December 31, 2019, construction in progress are related to tower and supporting equipment and also fiber optic network and infrastructure with percentage of completion to contract value of more than 50% and estimated to be completed in 2020.

The fair value of tower and supporting equipment for December 31, 2019 are estimated based on appraisal conducted by KJPP Martokoesoemo, Pakpahan & Rekan, independent appraiser. Fair value of the towers and supporting equipment was calculated using Discounted Cash Flows method on income approach and cost approach, and fair value of land calculated using Market Data Approach method. Estimated fair value using inputs other than quoted prices in active market that are observable. Significant assumptions used by the appraiser to determine the fair value of towers and supporting equipment are as follows:

2019

Tingkat Diskonto (Per Tahun) dengan
Weighted Average Cost of Capital (WACC)
Tingkat Inflasi (Per Tahun)
Umur Manfaat Menara dan Sarana Penunjang

11.30%
3.35%
30 Tahun / Years

*Discount Rate (Per Annum) using
Weighted Average Cost of Capital (WACC)
Inflation Rate (Per Annum)
Useful Life of Towers and Supporting Equipments*

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Menara dan sarana penunjang dijaminan untuk utang bank sindikasi jangka panjang yang diperoleh (Catatan 17.b).

Towers and supporting equipment are used as collateral for long-term syndicated bank loans (Note 17.b).

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, uang muka yang direklasifikasi ke aset tetap adalah sebesar Rp0 dan Rp1.151.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, advances which have been reclassified into property and equipment amounted to Rp0 and Rp1,151, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi perubahan keadaan yang menyebabkan nilai aset tetap mengalami penurunan nilai.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, management believes that there are no indications of changes in condition that might cause impairment of property and equipment.

10. Aset Hak Guna

10. Right Of Use Assets

Sesuai dengan PSAK 73 mengenai "Sewa", akun ini merupakan sewa lahan untuk menara telekomunikasi, sewa tempat dan sewa peralatan, mencakup biaya sewa dibayar dimuka untuk jangka waktu yang sesuai dengan masa kontrak sewa ditambah dengan estimasi liabilitas sewa untuk mencakup jangka waktu kolokasi, dengan rincian sebagai berikut:

Based on PSAK 73 "Leases", this account represents land leases for telecommunication towers, space leases and equipment leases consists of prepaid land lease with a period matching to the contract term plus the estimation of land lease extension to cover the collocation period, with details as follows:

	Penerapan awal PSAK 73/ Initial application of PSAK 73	Penambahan/ Addition	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	
<u>Biaya perolehan</u>				<u>Acquisition costs</u>
Sewa lahan	1,589,631	14,349	1,603,980	Land leases
Sewa tempat	27,912	4,856	32,768	Space leases
Sewa peralatan	17,411	511	17,922	Equipment leases
Jumlah biaya perolehan	1,634,954	19,716	1,654,670	Total acquisition costs
<u>Akumulasi penyusutan</u>				<u>Accumulated depreciation</u>
Sewa lahan	--	(63,968)	(63,968)	Land leases
Sewa tempat	--	(1,472)	(1,472)	Space leases
Sewa peralatan	--	(350)	(350)	Equipment leases
Jumlah akumulasi penyusutan	--	(65,790)	(65,790)	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	1,634,954	(46,074)	1,588,880	Carrying amount

11. Aset Takberwujud

11. Intangible Assets

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Goodwill	89,029	89,029	Goodwill
Aset Takberwujud Lainnya	19,566	21,740	Other Intangible Assets
Jumlah Aset Takberwujud	108,595	110,769	Total Intangible Assets

Goodwill

Goodwill dan sebagian aset takberwujud lainnya berasal dari akuisisi entitas anak (Catatan 1.d).

Goodwill

Goodwill and part of other intangible assets occurred from acquisition of subsidiaries (Note 1.d).

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Aset Takberwujud Lainnya

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	Penambahan/ Addition Rp	31 Maret/ March 31, 2020 Rp
Biaya Perolehan	70,181	222	70,403
Akumulasi Amortisasi	(48,441)	(2,396)	(50,837)
Nilai Tercatat	21,740		19,566
	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	Penambahan/ Addition Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Biaya Perolehan	58,436	11,745	70,181
Akumulasi Amortisasi	(39,166)	(9,275)	(48,441)
Nilai Tercatat	19,270		21,740

Other Intangible Assets

Acquisition Cost
Accumulated Amortization
Carrying Value

Pada 2019, penambahan aset takberwujud termasuk reklasifikasi dari uang muka sebesar Rp4.865.

On 2019, additional of intangible assets including reclassification from advance amounting to Rp4,865.

12. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

12. Other Non-Current Financial Assets

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Piutang Usaha yang Direstrukturisasi			Restructured Trade Receivables
PT Internux (Catatan 32.b.2)	299,466	299,466	PT Internux (Note 32.b.2)
PT Bakrie Telecom Tbk (Catatan 32.b.1)	123,797	123,797	PT Bakrie Telecom Tbk (Note 32.b.1)
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Loss
atas Piutang Usaha yang Direstrukturisasi	(423,263)	(423,263)	of Restructured Trade Receivables
Subjumlah	--	--	Subtotal
Piutang Derivatif (Catatan 32.a)	900,365	43,353	Derivative Receivables (Note 32.a)
Lain-lain	3,539	3,531	Others
Subjumlah	903,904	46,884	Subtotal
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	903,904	46,884	Other Non-Current Financial Assets

13. Utang Usaha

13. Trade Payables

Akun ini merupakan liabilitas untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima atau dipasok dan telah ditagih melalui faktur.

This account represents liabilities to pay for goods or services that have been received or supplied and have been billed through invoice.

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 29)			Related Party (Note 29)
PT Sekawan Abadi Prima	3,520	2,548	PT Sekawan Abadi Prima
Pihak ketiga			Third Parties
PT Indonesia Telekomunikasi Teknologi	5,469	--	PT Indonesia Telekomunikasi Teknologi
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp2.000)	11,012	8,512	Others (below Rp2,000 each)
Subjumlah	16,481	8,512	Subtotal
Jumlah Utang Usaha	20,001	11,060	Total Trade Payables

Seluruh saldo utang usaha dalam mata uang Rupiah dan tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas perolehan utang ini.

All trade payables are denominated in Rupiah and there is no collateral given by the Group of these payables.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

14. Akruai

14. Accruals

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Estimasi Biaya Penyelesaian Pembangunan Aset Tetap	83,169	73,109	Estimated Completion Cost of Property and Equipment
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	14,158	20,212	Repairs and Maintenance Expenses
Jasa Keamanan	12,271	10,227	Security Services
Beban Bunga (termasuk 2020: USD287,404 2019: USD311,894)	10,155	11,079	Interest Expense (including 2020: USD287,404 2019: USD311,894)
Beban Sewa	8,545	11,871	Rental Expenses
Beban Keuangan Lainnya	7,578	18,788	Other Financial Charges
Bonus dan Tunjangan	7,412	6,198	Bonuses and Allowance Expenses
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp5.000)	22,918	20,257	Others (Below Rp5,000 each)
Jumlah Akruai	166,206	171,741	Total Accruals

Beban bunga dan beban keuangan lainnya terkait fasilitas pinjaman bank sindikasi yang diperoleh Perusahaan (Catatan 17).

Interest expense and other financial charges are related to syndicated bank loan facilities obtained by the Company (Note 17).

15. Pendapatan Ditangguhkan

15. Deferred Income

Akun ini merupakan pendapatan ditangguhkan atas sewa menara dan lain-lain kepada pihak ketiga sebagai berikut:

This account represents deferred income from rental of towers and others to third parties are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
PT XL Axiata Tbk	445,732	553,733	PT XL Axiata Tbk
PT Telekomunikasi Selular	179,415	14,473	PT Telekomunikasi Selular
PT Hutchison 3 Indonesia	122,307	113,168	PT Hutchison 3 Indonesia
PT Smart Telecom	37,937	319	PT Smart Telecom
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	3,739	6,490	Others (below Rp10,000 each)
Jumlah Pendapatan Ditangguhkan	789,130	688,183	Total Deferred Income

16. Liabilitas Sewa

16. Lease Liabilities

Sesuai dengan penerapan PSAK 73 "Sewa", Perusahaan dan entitas anak mulai melakukan penerapan awal dan mengakui liabilitas sewa aset hak guna dari estimasi nilai perpanjangan sewa lahan untuk mencakup jangka waktu kolokasi, dengan rincian sebagai berikut:

Based on PSAK 73 "Leases", the Company and subsidiaries start to apply initial application and recognized the estimation of land lease extension to cover the collocation period as right of use assets lease liabilities, with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	
Penerapan awal	844,991	Initial application
Ditambah:		Add:
Penambahan Aset Hak Guna	38,156	Acquisition of Rights Use Assets
Beban keuangan - akumulasi bersih	17,824	Financial charges - net accumulated
Jumlah	900,971	Total
Jatuh tempo dalam satu tahun	142,494	Due less than one year
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	758,477	Due more than one year

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

17. Utang Bank Sindikasi

17. Syndicated Bank Loans

a. Utang Bank Jangka Pendek

a. Short-Term Bank Loan

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
<u>Fasilitas IDR Revolving Loan</u>		
PT Bank BNP Paribas Indonesia	63,750	63,750
PT Bank Permata Tbk	63,750	63,750
Citibank, N.A., Cabang Jakarta	43,125	43,125
MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta	41,250	41,250
PT Bank BTPN Tbk	28,125	28,125
Bank of China (Hongkong) Ltd., Cabang Jakarta	22,500	22,500
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18,750	18,750
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,750	18,750
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek	300,000	300,000

IDR Revolving Loan Facility

PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Permata Tbk
Citibank, N.A., Jakarta Branch
MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch
PT Bank BTPN Tbk
Bank of China (Hongkong) Ltd.,
Jakarta Branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total Short - Term Bank Loan

b. Utang Bank Berjangka

b. Term Bank Loan

Rincian pinjaman bank sindikasi berdasarkan bank
pemberi pinjaman adalah sebagai berikut:

The detail of syndication bank loan based on
lenders is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Citibank, N.A., Cabang Jakarta	576,600	592,100	Citibank, N.A., Jakarta Branch
PT Bank BNP Paribas Indonesia	469,650	482,275	PT Bank BNP Paribas Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Hongkong	456,639	398,264	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Hongkong Branch
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	416,026	380,109	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
ING Bank N.V., Cabang Singapura	380,533	331,886	ING Bank N.V., Singapore Branch
PT Bank CIMB Niaga Tbk	346,660	338,316	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Cathay United Bank, Cabang Singapura	331,063	288,741	Cathay United Bank, Singapore Branch
PT Bank Shinhan Indonesia	328,674	298,331	PT Bank Shinhan Indonesia
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., Cabang Singapura	275,886	240,618	Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd., Singapore Branch
MUFG Bank Ltd., Cabang Jakarta	274,350	281,725	MUFG Bank Ltd., Jakarta Branch
PT Bank BTPN Tbk	265,050	272,175	PT Bank BTPN Tbk
PT Bank Permata Tbk	263,450	270,616	PT Bank Permata Tbk
Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapura	251,371	219,236	Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapore
Standard Chartered Bank, Cabang Singapura	228,320	199,132	Standard Chartered Bank, Singapore Branch
Aozora Asia Pacific Finance Limited, Hongkong	224,514	195,813	Aozora Asia Pacific Finance Limited, Hongkong
Bank of China Limited, Cabang Singapura	220,709	192,494	Bank of China Limited, Singapore Branch
Yuantia Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan	220,709	192,494	Yuantia Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan
Bank of China (Hongkong) Ltd., Cabang Jakarta	195,300	200,550	Bank of China (Hongkong) Ltd., Jakarta Branch
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	186,000	191,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	186,000	191,000	PT Bank CTBC Indonesia
Bank of Kaohsiung, Cabang Perbankan Offshore, Taiwan	165,532	144,371	Bank of Kaohsiung, Offshore Banking Branch, Taiwan
National Bank of Kuwait S.A.K.P., Cabang Singapura	165,532	144,371	National Bank of Kuwait S.A.K.P., Singapore Branch
PT Bank Rabobank International Indonesia	152,213	132,755	PT Bank Rabobank International Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Kantor New York	152,213	132,754	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, New York Agency
Bank Sinopac, Cabang Perbankan Offshore, Taiwan	110,355	96,247	Bank Sinopac, Offshore Banking Branch, Taiwan
E.SUN Commercial Bank, Ltd., Taiwan	110,355	96,247	E.SUN Commercial Bank, Ltd., Taiwan
Eastspring Investments SICAV - FIS Asia Pacific Dana Pinjaman, Singapura	110,355	96,247	Eastspring Investments SICAV - FIS Asia Pacific Loan Fund, Singapore
KGI Bank, Taiwan	110,355	96,247	KGI Bank, Taiwan
Taishin International Bank Co., Ltd., Cabang Singapura	110,354	96,247	Taishin International Bank Co., Ltd., Singapore Branch
Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan	110,354	96,247	Taiwan Shin Kong Commercial Bank Co., Ltd., Taiwan
NEC Capital Solution Limited	79,692	69,505	NEC Capital Solution Limited
Far Eastern International Bank, Cabang Taiwan	76,107	66,377	Far Eastern International Bank, Taiwan Branch
Hitachi Capital Asia Pacific Pte. Ltd., Singapura	58,983	51,442	Hitachi Capital Asia Pacific Pte. Ltd., Singapore
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Cabang Singapura	51,752	45,137	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch
Jumlah Utang Bank Berjangka	7,661,656	7,121,069	Total Term Bank Loan
Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi	(150,965)	(162,592)	Unamortized Transaction Costs
Bagian Lancar	(353,526)	(372,831)	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	7,157,165	6,585,646	Non-Current Portion

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman Bank Sindikasi 2018

Pada bulan Februari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Pinjaman USD sebesar USD297,000,000 yang diatur oleh BNP Paribas Cabang Singapura, Citigroup Global Markets Singapore Pte Ltd, ING Bank N.V., Singapore Branch, PT CIMB Niaga Tbk, Standard Chartered Bank, Singapore Branch, Sumitomo Mitsui Banking Corporation dan MUFG Bank Ltd. Cabang Jakarta (d/h The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd) (MUFG) (Arrangers) dan berupa fasilitas *Term Loan* dan *Revolving Loan* IDR sebesar Rp3.850.000 yang diatur oleh Arrangers.

Pada tanggal 18 Juni 2018, Perusahaan menandatangani Perjanjian Bank Sindikasi dan menggunakan opsi *accordian* untuk meningkatkan Fasilitas Pinjaman sebesar USD20,000,000.

Fasilitas pinjaman USD dikenakan margin bunga di atas LIBOR sebesar 2,10%-2,25% per tahun berdasarkan jenis pihak pemberi pinjaman dan fasilitas pinjaman IDR dikenakan margin bunga di atas JIBOR sebesar 2,75% per tahun.

Pinjaman ini jatuh tempo pada bulan Februari 2023. Tujuan pinjaman ini terutama untuk melunasi (*refinancing*) seluruh sisa pinjaman bank sindikasi 2016 dan utang obligasi sebelumnya.

Pinjaman ini dijamin antara lain oleh:

- Pengalihan hak bersyarat atas *Master Lease Agreement* dan *Land Lease Agreement*;
- Fidusia atas asuransi milik Perusahaan;
- Fidusia atas semua tower dan aset bergerak lainnya milik Perusahaan (Catatan 9);
- Fidusia atas tagihan milik perusahaan dari *Master Lease Agreement* dan *Land Lease Agreement* (Catatan 4);
- Gadai atas rekening bank milik Perusahaan (Catatan 3); dan
- Hak tanggungan atas tanah tempat berdirinya menara telekomunikasi milik Perusahaan.

Perusahaan disyaratkan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu, antara lain, *net debt to running EBITDA* dan *free cash flow to total debt costs*.

Selama periode fasilitas peminjaman, tanpa persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman, Perusahaan tidak diperbolehkan untuk, antara lain:

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Syndicated Bank Loan 2018

On February 2018, the Company signed Loan Facilities Agreement of USD amounted to USD297,000,000 arranged by BNP Paribas Singapore Branch, Citigroup Global Markets Singapore Pte Ltd, ING Bank N.V., Singapore Branch, PT CIMB Niaga Tbk, Standard Chartered Bank, Singapore Branch, Sumitomo Mitsui Banking Corporation and MUFG Bank Ltd. Jakarta Branch (formerly The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd) (MUFG) (The Arrangers) and Loan Facility Agreement consists of Term Loan and Revolving IDR Facilities amounted to Rp3,850,000 arranged by the Arrangers.

On June 18, 2018, the Company signed a Syndication Bank Agreement and exercised the *accordian* option to increase its term loan by USD20,000,000.

The USD loan facility bear interest margin above LIBOR of 2.10%-2.25% per annum based on the certain type of the lenders and the IDR loan facilities bear interest margin above JIBOR of 2.75% per annum.

The facilities have maturity date in February 2023. The purpose of the facilities is mainly to refinancing all outstanding syndicated bank loan 2016 and bond payable.

The loan is secured by, among others:

- Conditional assignment of rights on Master Lease Agreement and Land Lease Agreement;
- Fiduciary over the Company's insurance policies;
- Fiduciary over all towers and other moveable assets of the Company (Note 9);
- Fiduciary over all receivables of the Company in respect of Master Lease Agreement and Land Lease Agreement (Note 4);
- Pledge of current accounts of the Company (Note 3); and
- Mortgage deeds over the land registered under the Company's name on which the telecommunication towers located.

The Company is required to meet certain financial ratios, among others, *net debt to running EBITDA* and *free cash flow to total debt costs*.

During the loan facility period, without prior written consent from the lenders, the Company is restricted to, among others:

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Membeli, membangun, mengakuisisi dan melakukan investasi pada unit bisnis, aset atau segala bentuk usaha milik pihak lain sepanjang kriteria tertentu tidak dipenuhi;
- Menjaminkan sebagian atau seluruh aset Perusahaan kepada pihak lain;
- Menjual atau mengalihkan hak atau menyerahkan pemakaian aset Perusahaan dan hak tagih piutang;
- Menjual atau mengalihkan hak atau menyewakan/menyerahkan pemakaian aset Perusahaan dalam bentuk apapun; dan
- Melakukan perubahan kendali atas Perusahaan

Pembayaran pinjaman untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 adalah sebesar Rp 76.250 dan USD 7.925.000 dan pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp106.750 dan USD11,095,000.

Perusahaan memiliki saldo yang belum dibayarkan pada tanggal 31 March 2020 atas fasilitas *Term Loan USD* sebesar USD294,810,000 dan fasilitas *Term Loan IDR* sebesar Rp2.836.500 dan *Revolving Loan* sebesar Rp300.000 dan pada tanggal 31 Desember 2019 atas fasilitas *Term Loan USD* sebesar USD302,735,000 dan fasilitas *Term Loan IDR* sebesar Rp2.912.750 dan *Revolving Loan* sebesar Rp300.000

Pada tanggal 9 April 2020, Perusahaan mencairkan fasilitas *Revolving Loan* sebesar Rp500.000.

Pada tanggal 17 Juni 2020, PT Rabobank International Indonesia telah mentransfer pinjaman Perusahaan kepada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC Hongkong).

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Perusahaan telah memenuhi kondisi dan persyaratan atas pinjaman bank sindikasi.

Amortisasi biaya transaksi yang dibebankan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp11.628 dan Rp44.650.

Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian lindung nilai dengan pihak ketiga atas risiko fluktuasi tingkat bunga dan selisih kurs dari pinjaman bank sindikasi (Catatan 32.a).

Jika bagian pinjaman dalam mata uang asing diukur menggunakan kurs lindung nilainya maka saldo

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

- Purchase, develop, acquire and invest in business unit, assets or in any type of business when certain criteria is not met;
- Pledge partially or whole author the Company's assets to other parties;
- Sell or transfer or otherwise dispose of any of the Company's assets and receivables on recourse term;
- Sell or transfer or rent out/submit the rights to use the Company's assets in any form; and
- Change the control of the Company.

The payment of this loan for the period ended March 31, 2020 amounted to Rp76,250 and USD7,925,000 and December 31, 2019 Rp106,750 and USD11,095,000.

The Company has outstanding balance as of March 31, 2020 of Term Loan USD facility amounting to USD294,810,000 and Term Loan IDR amounting to Rp2,836,500 and Revolving Loan facilities amounting to Rp300,000 and as of December 31, 2019 of Term Loan USD facility amounting to USD302,735,000 and Term Loan IDR amounting to Rp2,912,750 and Revolving Loan facilities amounting to Rp300,000.

On April 9, 2020, the Company withdrawn Revolving Loan facility amounted to Rp500,000.

On April June 17, 2020, PT Rabobank International Indonesia have transferred the Company's loan to The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC Hongkong).

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the Company is in compliance with the term and condition of this syndicated bank loan.

The amortized transaction costs charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on March 31, 2020 and December 31, 2019 amounting to Rp11,628 and Rp44,650, respectively.

The Company entered hedge contracts with third parties to hedge interest rate and foreign exchange fluctuation risk of the syndicated bank loan (Note 32.a).

If the portion of foreign currency loan is valued using its hedging rate the balance of syndicated bank

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

pinjaman bank sindikasi pada 31 Maret 2020 dan
31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

loans as of March 31, 2020 and December 31, 2019
are as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Jumlah Pinjaman	6,875,451	7,052,210	Total Loan
Biaya Transaksi yang Belum Diamortisasi	(150,965)	(162,592)	Unamortized Transaction Costs
Dikurangi: Utang Sindikasi Bank Jangka Pendek	(353,526)	(372,831)	Less: Short-Term Syndicated Bank Loan
Bagian Jangka Panjang	6,370,960	6,516,787	Non-Current Portion

18. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

18. Long-Term Employment Benefits Obligation

**Imbalan Pascakerja – Program Imbalan Pasti
Tanpa Pendanaan**

Saldo provisi imbalan pascakerja Grup 31 Desember
2019, dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman
Indonesia, yang laporannya bertanggal
10 Maret 2020.

**Post-Employment Benefits – Unfunded Defined
Benefits Plan**

The provision of post-employment benefits as of
December 31, 2019 were calculated by an
independent actuary, PT Milliman Indonesia, with its
report dated March 10, 2020.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan
beban dan liabilitas imbalan pascakerja adalah
sebagai berikut:

Actuarial assumptions used to determine post-
employment benefits expenses and obligation are
as follows:

	31 Desember / December 31, 2019	
Usia Pensiun Normal	57 tahun/ years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto (Per Tahun)	7.75% (PT Sarana Inti Persada: 8%)	Discount Rate (Per Annum)
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji (Per Tahun)	6.5%	Salary Increase Projection Rate (Per Annum)
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	Permanent Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	10% sampai dengan usia 25 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0,5% pada saat usia 45 tahun/ 10% up to 25 years old, then proportionally decline to 0.5% at 45 years old	Resignation Rate
Tabel Mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 3/Indonesia Mortality Table 3	Table of Mortality

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di
laporan posisi keuangan konsolidasian adalah
sebagai berikut:

Movements in the post-employment benefits liability
in the consolidated statements of financial position
are as follows:

	31 Desember/ December 31 , 2019 Rp	
Liabilitas Awal Tahun	30,248	Liabilities at Beginning of Year
Beban Manfaat Karyawan Tahun Berjalan	9,325	Current Year Employee Benefits Expense
Pembayaran Imbalan Tahun Berjalan	(2,451)	Current Year Actual Benefits Payments
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	1,552	Actuarial Gain (Loss)
Liabilitas Akhir Tahun	38,674	Liabilities at End of Year

Rincian beban manfaat pascakerja karyawan yang
diakui di tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expenses
for the current year are as follows:

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Beban Jasa Kini	8,367	Current Service Cost
Beban Bunga	2,404	Interest Cost
Biaya Jasa Lalu	(1,446)	Past Service Cost
Jumlah Beban Manfaat Kerja Karyawan	9,325	Total Employee Benefits Expense

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari nilai kini kewajiban imbalan pasti yang adalah sebagai berikut:

Reconciliation of beginning and ending balance of present value of defined benefits obligation is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti		Present Value of Defined Benefits Obligation
Awal Tahun	30,248	at Beginning of Year
Beban Jasa Kini	8,367	Current Service Cost
Beban Bunga	2,404	Interest Cost
Pembayaran Imbalan	(2,451)	Benefits Payment
Pengukuran Kembali:		Remeasurements:
Keuntungan (Kerugian) aktuarial dari Perubahan Asumsi Keuangan	2,059	Actuarial Gain (Loss) from Change in Financial Assumptions
Kerugian aktuarial dari Penyesuaian Pengalaman	(507)	Actuarial Loss from Change in Experience Adjustments
Biaya Jasa Lalu	(1,446)	Past Service Cost
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Akhir Tahun	38,674	Present Value of Defined Benefits Obligation at End of Year

Akumulasi keuntungan aktuarial atas program imbalan pasti yang dicatat di penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The accumulated of actuarial gain of defined benefits plan which is recorded in other comprehensive income is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Saldo Awal	9,086	Beginning Balance
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	(1,552)	Actuarial Loss (Gain)
Pajak Penghasilan Terkait	50	Related Income Tax
Akumulasi Program Imbalan Pasti yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lainnya	7,584	Accumulated Defined Benefits Plan which is Recognized in Other Comprehensive Income

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefits pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi Pemerintah berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk

The present value of the defined benefits plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liabilities.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan.

Analisis Sensitivitas

Peningkatan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2019, akan berakibat pada penurunan liabilitas imbalan pasti sebesar Rp3.878.

Penurunan 1% dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2019, akan berakibat pada peningkatan liabilitas imbalan pasti sebesar Rp4.475.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik 1% dari yang diasumsikan pada 31 Desember 2019, liabilitas imbalan pascakerja naik sebesar Rp5.069.

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan turun 1% dari yang diasumsikan pada 31 Desember 2019, liabilitas imbalan pascakerja turun sebesar Rp4.429.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Salary Risk

The present value of the defined benefits plan liabilities is calculated by reference to the future salaries of plan participants.

Sensitivity analysis

Increasing 1% of assumed discount rate on December 31, 2019, will impact to the decrease of defined benefits plan obligation amounted to Rp3,878.

Decreasing 1% of assumed discount rate on December 31, 2019, will impact to the increase of defined benefits plan obligation amounted to Rp4,475.

If the expected salary growth increase 1% of that assumed on December 31, 2019, post-employment benefits liabilities will increase Rp5,069.

If the expected salary growth decrease 1% of that assumed on December 31, 2019, post-employment benefits liabilities will decrease Rp4,429.

19. Modal Saham

19. Share Capital

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders on March 31, 2020 and December 31, 2019 is as follows:

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp
PT Kharisma Indah Ekaprima	491,384,554	43.20	49,138
Cahaya Anugerah Nusantara Holdings Ltd	290,228,868	25.51	29,023
Juliawati Gunawan (Direktur / Director)	359,596	0.03	36
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%) / Public (below 5% each)	355,606,680	31.26	35,561
Jumlah / Total	1,137,579,698	100.00	113,758

20. Tambahan Modal Disetor – Bersih

20. Additional Paid-in Capital – Net

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Agio Nilai Nominal Saham	3,589,495	3,589,495	Premium of Par Value of Shares
Selisih Aset dan Liabilitas			Difference from Tax Amnesty Assets and Liabilities
Pengampunan Pajak	276	276	
Jumlah	3,589,771	3,589,771	Total

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Agio Nilai Nominal Saham

Akun ini merupakan agio atas nilai nominal saham dari Penawaran Umum Saham Perdana, Penawaran Umum Terbatas I dan Penawaran Umum Terbatas II Perusahaan setelah dikurangi biaya emisi saham, pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

	<u>Rp</u>
Hasil Penawaran Umum Saham Perdana	
Agio Saham	330,000
Biaya Emisi	(9,476)
Subjumlah	<u>320,524</u>
Hasil Penawaran Umum Saham Terbatas I	
Agio Saham	634,500
Biaya Emisi	(3,905)
Subjumlah	<u>630,595</u>
Hasil Penawaran Umum Saham Terbatas II	
Agio Saham	2,367,839
Biaya Emisi	(8,639)
Subjumlah	<u>2,359,200</u>
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I	
Agio Saham	<u>279,176</u>

Pengampunan Pajak

Sehubungan dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Keuangan No. 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 141/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktorat Jenderal Pajak No. PER-18/PJ/2016 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Uang Tebusan Dalam Rangka Pengampunan Pajak, PT Rekajasa Akses, entitas anak, mengikuti pengampunan pajak ini dan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET17578/PP/WPJ.30/2016 dari Kantor Wilayah Dewan Jenderal Pajak (DJP) Jakarta Khusus. Selisih antara aset dan kewajiban atas pengampunan pajak dicatat sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Premium of Par Value of Shares

This account represents premium of par value of shares issued pursuant to the Company's Initial Public Offering (IPO), Limited Public Offering I and Limited Public Offering II after deducting the share issuance costs as of March 31, 2020 and December 31, 2019, as follows:

Initial Public Offering
Premium
Shares Issuance Costs
Subtotal
Limited Public Offering I
Premium
Shares Issuance Costs
Subtotal
Limited Public Offering II
Premium
Shares Issuance Costs
Subtotal
Exercise of Warrant Serie I
Premium

Tax Amnesty

In connection with the implementation of Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 on the Implementation of Law No. 11 of 2016 on Tax Amnesty, as amended by Regulation of the Minister of Finance No. 141/PMK.03/2016 and Directorate General of Tax Regulation No. PER-18/PJ/2016 on Redemption Payment of Excess Refund in the framework of Tax Amnesty PT Rekajasa Akses, a subsidiary, participated this tax amnesty and received Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET17578/PP/WPJ.30/2016 from Kantor Wilayah Dewan Jenderal Pajak (DJP) Jakarta Khusus. Difference from tax amnesty assets and liabilities recorded as a part of additional paid-in capital.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

21. Penghasilan Komprehensif Lainnya

Akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas Perusahaan dan entitas anak yang terdiri dari:

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Kenaikan Bersih Atas Revaluasi Menara dan Sarana Penunjang (Catatan 9)	229,399	229,399
Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing	20,329	15,016
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti (Catatan 18)	7,584	7,584
Lindung Nilai Arus Kas (Catatan 12)	(390,641)	(499,199)
Jumlah	(133,329)	(247,200)

21. Other Comprehensive Income

This account represents differences arising from transactions resulting in changes in equity of the Company and its subsidiaries which consist of:

Net Increase in Revaluation of Towers and Supporting Equipment (Note 9)
Exchange Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Currencies
Remeasurement of Defined Benefits Plan (Notes 18)
Cash Flow Hedge (Note 12)
Total

Kenaikan Bersih Atas Revaluasi Menara

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Saldo Awal Tahun	229,399	333,932
Kenaikan (Penurunan) Revaluasi Menara dan Sarana Penunjang	--	(96,249)
Reklasifikasi Surplus Revaluasi ke Saldo Laba	--	(8,284)
Saldo Akhir Tahun	229,399	229,399

Net Increase in Revaluation of Tower

Beginning Balance
Revaluation Increase (Decrease) of Towers and Supporting Equipment
Reclassification Revaluation Reserve to Retained Earnings
Ending Balance

22. Pendapatan

Akun ini merupakan pendapatan atas sewa menara telekomunikasi dan lain-lain, sebagai berikut:

	2020 (3 bulan/3-month) Rp	2019 (3 bulan/3-month) Rp
Pihak Berelasi (Catatan 29)		
PT Sekawan Abadi Prima	51	51
Pihak Ketiga		
PT XL Axiata Tbk	161,481	167,471
PT Hutchison 3 Indonesia	99,508	88,496
PT Telekomunikasi Selular	84,843	91,691
PT Indosat Tbk	43,596	35,034
PT Smartfren Telecom Tbk	40,687	29,171
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp40.000)	33,505	32,813
Subjumlah	463,620	444,676
Jumlah Pendapatan	463,671	444,727

22. Revenues

This account represents revenues from lease of telecommunication towers and others as follows:

Related Party (Note 29)
PT Sekawan Abadi Prima
Third Parties
PT XL Axiata Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia
PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk
Others (below Rp40,000 each)
Subtotal
Total Revenues

Pelanggan dengan nilai pendapatan di atas 10% dari pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah PT XL Axiata Tbk, PT Hutchinson 3 Indonesia dan PT Telekomunikasi Seluler.

Customers with sales above 10% of revenues for the years ended March 31, 2020 and December 31, 2019 are PT XL Axiata Tbk, PT Hutchison 3 Indonesia and PT Telekomunikasi Seluler.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

23. Beban Pokok Pendapatan

23. Cost of Revenues

	2020 (3 bulan/3-month) Rp	2019 (3 bulan/3-month) Rp	
Penyusutan dan Amortisasi:			Depreciation and Amortization:
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 10)	64,538	--	Depreciation on Right of Used Assets (Note 10)
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	53,924	23,959	Depreciation of Property and Equipment (Note 9)
Sewa Jaringan Serat Optik	1,528	1,528	Fiber Optic Lease
Perizinan	1,759	1,721	Permit
Sewa Lahan	--	44,211	Land Lease
Lain-lain	2,927	2,675	Others
Subjumlah	124,676	74,093	Subtotal
Beban Pokok Pendapatan Lainnya:			Other Cost of Revenues:
Pemeliharaan dan Perbaikan	17,348	17,556	Repair and Maintenance
Jasa Keamanan dan Lain-lain	18,247	12,763	Security Services and Others
Subjumlah	35,595	30,319	Subtotal
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	160,271	104,412	Total Cost of Revenues

Tidak terdapat pembelian kepada pemasok di atas 10% dari pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

There are no purchases to suppliers above 10% of revenues for the years ended March 31, 2020 and December 31, 2019.

24. Beban Usaha

24. Operating Expenses

	2020 (3 bulan/3-month) Rp	2019 (3 bulan/3-month) Rp	
Penyusutan dan Amortisasi:			Depreciation and Amortization:
Amortisasi	3,488	4,390	Amortization
Penyusutan Aset Hak Guna (Catatan 10)	1,251	--	Depreciation on Right of Used Assets (Note 10)
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 9)	912	1,067	Depreciation of Property and Equipment (Note 9)
Subjumlah	5,651	5,457	Subtotal
Beban Usaha Lainnya:			Other Operating Expenses:
Gaji dan Tunjangan	36,043	29,212	Salaries and Allowances
Perjalanan dan Akomodasi	2,537	2,402	Travel and Accommodation
Perlengkapan dan Biaya Kantor Lainnya	1,672	1,852	Office Supplies and Other Expenses
Pemasaran	1,350	1,263	Marketing
Jasa Profesional	980	1,507	Professional Fee
Subjumlah	42,582	36,236	Subtotal
Jumlah Beban Usaha	48,233	41,693	Total Operating Expenses

25. Penghasilan Bunga dan Beban Keuangan

25. Interest Income and Financial Charges

a. Penghasilan Bunga

Penghasilan bunga merupakan pendapatan atas bunga bank.

a. Interest Income

Interest income is income from bank interest.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

b. Beban Keuangan

	2020 (3 bulan/3-month) Rp	2019 (3 bulan/3-month) Rp
Beban Bunga:		
Pinjaman Bank Sindikasi	(118,706)	(143,461)
Utang Sewa Guna	(17,824)	--
Subjumlah	(136,530)	(143,461)
Beban Keuangan Lainnya:		
Amortisasi Beban Keuangan	(11,628)	(12,525)
Lainnya	(38,612)	(65,912)
Subjumlah	(50,240)	(78,437)
Jumlah Beban Keuangan	(186,770)	(221,898)

Interest Expense:
Syndicated Bank Loan
Lease Liability
Subtotal
Other Financial Charges:
Amortization of Financial Charges
Others
Subtotal
Total Financial Charges

26. Beban Lain-lain - Neto

	2020 (3 bulan/3-month) Rp	2019 (3 bulan/3-month) Rp
Penghasilan (Beban) lain-lain:		
Kerugian atas Pelepasan Aset Tetap (Catatan 9)	(13,091)	(23,988)
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Bersih	19,876	(54,744)
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Piutang Usaha - Bersih (Catatan 4 dan 13)	(648)	--
Lain-lain - Neto	(8,205)	(19,604)
Jumlah Beban Lain-lain - Neto	(2,068)	(98,336)

Other Income (Expense):
Loss on disposal of Property and Equipment (Note 9)
Gain (Loss) on Foreign Exchange Difference - Net
Allowance for Impairment Loss
Trade Receivable - Net (Notes 4 and 13)
Others - Net
Total Other Expenses - Net

27. Perpajakan

27. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Pajak Penghasilan		
Pasal 28A		
Perusahaan		
Tahun 2020	17,366	--
Tahun 2019	26,350	26,350
Tahun 2018	24,837	24,837
Entitas Anak		
Tahun 2020	765	--
Tahun 2019	4,912	4,912
Tahun 2018	4,921	4,921
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih		
Perusahaan	45,794	57,097
Entitas Anak	65,738	63,401
Klaim Restitusi Pajak	122,395	82,655
Jumlah Pajak Dibayar di Muka	313,078	264,173

Income Tax
Article 28A
the Company
Year 2020
Year 2019
Year 2018
Subsidiaries
Year 2020
Year 2019
Year 2018
Value Added Tax - net
The Company
Subsidiaries
Claim For Tax Refund
Total Prepaid Taxes

Tahun Pajak 2018
Perusahaan

Pada bulan Januari 2020, Perusahaan telah menerima surat perintah pemeriksaan untuk Pajak

Fiscal Year 2018
The Company

On January 2020, the Company received the tax assessment letter of Corporate Income Tax, Value

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penghasilan (PPH) Badan, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan (PPH) Pasal 21, PPH Pasal 23 dan PPH Pasal 4 (2). Sampai dengan penerbitan laporan keuangan, hasil pemeriksaan belum diterima Perusahaan.

Entitas Anak

Pada bulan Oktober 2019, PT BIT Teknologi Nusantara (BIT), entitas anak, telah menerima surat perintah pemeriksaan untuk PPh Badan, PPN, PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 4 (2). Sampai dengan penerbitan laporan keuangan, hasil pemeriksaan belum diterima BIT.

Pada bulan April 2020, PT Sarana Inti Persada (SIP), entitas anak, telah menerima surat perintah pemeriksaan untuk PPh Badan, PPN, PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 4 (2). Sampai dengan penerbitan laporan keuangan, hasil pemeriksaan belum diterima SIP.

Pada bulan Desember 2019, PT Rekajasa Akses (REJA), entitas anak, telah menerima surat perintah pemeriksaan untuk PPh Badan, PPN, PPh Pasal 21, PPh Pasal 23 dan PPh Pasal 4 (2). Sampai dengan penerbitan laporan keuangan, hasil pemeriksaan belum diterima REJA.

Tahun Pajak 2017

Perusahaan

Pada bulan April 2019, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan berupa Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh pasal 4 (2) dan PPN, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPh Pasal 26 sebesar Rp9.951, serta Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPh Badan sebesar Rp22.767 dan telah menerima pengembalian. Pada bulan Juni 2019, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas SKPKB tersebut. Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, hasil keberatan belum diterima Perusahaan.

Tahun Pajak 2016

Perusahaan

Pada bulan Agustus 2018, Perusahaan menerima hasil atas pemeriksaan pajak tahun 2016 berupa SKPLB PPh Badan sebesar Rp21.431 dan sisanya sebesar Rp24 dicatat sebagai beban pajak. Perusahaan telah menerima pengembalian PPh Badan 2016 sebesar Rp16.788, setelah dipotong

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Added Tax (VAT), Income Tax art 21, Income Tax art 23 and Income Tax art 4 (2). Upon the issuance date of the consolidated financial statement, the result of assessment is not yet received by the Company.

Subsidiary

On October 2019, PT BIT Teknologi Nusantara (BIT), a subsidiary, received the tax assessment letter of Corporate Income Tax, VAT, Income Tax art 21, Income Tax art 23 and Income Tax art 4 (2). Upon the issuance date of the consolidated financial statement, the result of assessment is not yet received by BIT.

On April 2020, PT Sarana Inti Persada (SIP), a subsidiary, received the tax assessment letter of Corporate Income Tax, VAT, Income Tax art 21, Income Tax art 23 and Income Tax art 4 (2). Upon the issuance date of the consolidated financial statement, the result of assessment is not yet received by SIP.

On December 2019, PT Rekajasa Akses (REJA), a subsidiary, received the tax assessment letter of Corporate Income Tax, VAT, Income Tax art 21, Income Tax art 23 and Income Tax art 4 (2). Upon the issuance date of the consolidated financial statement, the result of assessment is not yet received by REJA.

Fiscal Year 2017

The Company

On April 2019, the Company received the result of tax assessment in form of Nil Tax Assessment (SKPN) for Income Tax art 21, Income Tax art 23, Income Tax art 4 (2) and VAT, Tax Underpayment Assessment (SKPKB) for Income Tax art 26 amounting to Rp9,951, and Tax Overpayment Assessment (SKPLB) for Corporate Income Tax amounting to Rp22,767 and have received the refund. On June 2019, the Company has filed the objection of this SKPKB. Upon the issuance date of the consolidated financial statements, the result of objection is not yet received by the Company.

Fiscal Year 2016

The Company

On August 2018, the Company received the result of tax assessment fiscal year 2016 in form of SKPLB for Corporate Income Tax amounting to Rp21,431 and the difference Rp24 recorded as tax expense. The Company has received tax refund amounting to Rp16,788, after deducted by Tax Collection Notice

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dengan Surat Taghan Paksa (STP) atas denda Pasal 74 Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan sebesar Rp4.594 dan sebagian SKPKB PPN Desember 2016 yang disetujui sebesar Rp49, dengan jumlah pemotongan sebesar Rp4.643 dan pada bulan November 2018, Perusahaan telah mengajukan keberatan atas pemotongan tersebut. Perusahaan juga menerima SKPKB atas PPN Desember 2016 sebesar Rp50.538 (termasuk denda Rp27.566) dan SKPKB atas PPh 26 Desember 2016 sebesar Rp67.214 (termasuk denda Rp19.204). Perusahaan telah melakukan pembayaran untuk SKPKB PPN sebesar Rp45.895 dan pada bulan November 2018 Perusahaan mengajukan keberatan atas SKPKB PPh 26 dan SKPKB PPN. Pada bulan November 2019, hasil keberatan menyatakan ditolak dan pada bulan Februari 2020, Perusahaan telah mengajukan banding atas hasil keberatan tersebut. Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, hasil banding belum diterima Perusahaan.

Tahun Pajak 2014

Entitas Anak

Pada bulan Januari 2019, BIT menerima SKPKB PPN Tahun Pajak 2014 sebesar Rp2.158 dan dilunasi pada bulan Februari 2019. Pada bulan Maret 2020 BIT menerima hasil keberatan yang mengembalikan sebagian Rp313 dan atas sisanya BIT akan mengajukan banding.

Tahun Pajak 2013

Entitas Anak

Pada bulan Maret 2018, BIT menerima SKPKB PPN tahun pajak 2013 sebesar Rp7.241 dan STP sebesar Rp138. Pada bulan Mei 2018, BIT telah melakukan pembayaran dan dalam proses pengajuan keberatan atas SKPKB dan STP. Pada bulan Mei 2019, BIT menerima hasil keberatan yang mengembalikan sebagian Rp3.715 dan atas sisanya BIT telah mengajukan banding. Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, hasil banding belum diterima BIT.

Tahun Pajak 2012

Perusahaan mengajukan banding atas denda pajak hasil keputusan banding dari pengadilan pajak untuk pajak badan tahun 2012 sebesar Rp10.738.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)*

(STP) on tax penalty art 74 Law on General Tax Provisions and Procedures amounting to Rp4,594 and partially approved SKPKB VAT December 2016 amounting to Rp49, with total deduction amounting to Rp4,643 and on November 2018, the Company has filed the objection of this deduction. Upon the issuance date of the consolidated financial statements, the result of objection is not yet received by the Company. The Company also received SKPKB for VAT for December 2016 amounting to Rp50,538 (including penalty of Rp27,566) and SKPKB of Income Tax article 26 amounting to Rp67,214 (including penalty of Rp19,204). The Company has paid SKPKB VAT amounting to Rp45,895 and on November 2018 the Company has filed an objection of SKPKB Income Tax article 26 and SKPKB VAT. On November 2019, the result of objection was rejected and the Company has filled the appeal of this objection on February 2020. Upon the issuance date of the consolidated financial statements, the result of appeal is not yet received by the Company.

Fiscal Year 2014

Subsidiaries

On January 2019, BIT received SKPKB VAT Fiscal Year 2014 amounting to Rp2,158 and paid on February 2019. On March 2020, BIT received the result of objection to partially refund Rp313 and for the difference BIT will fil tax appeal.

Fiscal Year 2013

Subsidiaries

On March 2018, BIT received SKPKB VAT fiscal year 2013 amounting to Rp7,241 and STP amounting to Rp138. On May 2018, BIT has paid and in the process of an objection of SKPKB and STP. On May 2019, BIT received the result of objection to partially refund Rp3,715 and for the difference BIT had filed tax appeal. Upon the issuance date of the consolidated financial statements, the result of appeal is not yet received by BIT.

Fiscal Year 2012

The Company filled an appeal for tax sanction as a result from appeal to the tax court for corporate tax fiscal year 2012 amounting to Rp10,738.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang Pajak

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Pajak Penghasilan:		
<u>Perusahaan</u>		
Pasal 4 (2)	1,171	729
Pasal 21	--	1,607
Pasal 23	117	79
Pasal 26	4,114	4,173
<u>Entitas Anak</u>	988	1,203
Jumlah Utang Pajak	6,390	7,791

b. Taxes Payable

Income Tax:
The Company
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 26
Subsidiaries
Total Taxes Payable

c. Beban Pajak Penghasilan

	2020 (3 bulan/3-month)			2019 (3 bulan/3-month)			
	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	Perusahaan/ the Company Rp	Entitas Anak/ Subsidiaries Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp	
Beban Pajak Kini	--	(67)	(67)	--	--	--	Current Tax Expens
Beban Pajak Koreksi Tahun Lalu	--	--	--	--	--	--	Tax Expense of Previou Year Correction
Beban Pajak Tangguhan: Tahun Berjalan	--	(475)	(475)	--	(59)	(59)	Deferred Tax Expens Current Year
Jumlah Beban Pajak	--	(542)	(542)	--	(59)	(59)	Total Tax Expense

c. Income Tax Expenses

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan, sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi rugi fiskal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Current Tax

The reconciliation between profit (loss) before tax, as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income to the estimated tax loss for the years ended March 31, 2020 and 2019 is as follows:

	2020 (3 bulan/3-month) Rp	2019 (3 bulan/3-month) Rp	
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	71,091	(17,653)	Profit (Loss) before Tax as Presented in the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Dikurangi: Rugi Entitas Anak	(8,603)	(146)	Deduct: Loss of Subsidiaries
Eliminasi	6,808	3,126	Elimination
Laba (Rugi) Komersial Perusahaan	86,502	(14,673)	Commercial Profit (Loss) of the Company
Perbedaan Waktu			Timing Differences:
Penyusutan	(245,546)	(342,428)	Depreciation
Cadangan Piutang yang Direstrukturisasi	--	326,381	Allowance of Restructured Trade Receivables
Subjumlah	(245,546)	(16,047)	Subtotal
Beda Tetap:			Permanent Differences:
Pendapatan yang Telah Dikenakan Pajak yang Bersifat Final	(63,193)	(16,980)	Income Subjected to Final Tax
Lain-lain	57,069	1,014	Others
Subjumlah	(6,124)	(15,966)	Subtotal
Estimasi Rugi Fiskal Tahun Berjalan	(165,168)	(46,686)	Estimated Tax Loss for the Year
Taksiran Pajak Kini - Perusahaan	--	--	Estimated Current Tax - the Company
Dikurangi:			Less:
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka - Pasal 23	79,151	67,506	Prepaid Income Tax - Article 23
Taksiran Pajak Penghasilan Badan Lebih Bayar	79,151	67,506	Estimated Corporate Income Tax Overpayment

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perhitungan rugi fiskal hasil rekonsiliasi di atas
menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh
Badan.

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak
penghasilan dengan hasil perkalian laba sebelum
pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah
sebagai berikut:

	2020 (3 bulan/3-month) Rp	2019 (3 bulan/3-month) Rp
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	71,091	(17,653)
Dikurangi: Rugi Entitas Anak	(8,603)	(146)
Eliminasi	6,808	3,126
Laba (Rugi) Komersial Perusahaan	86,502	(14,673)
Pajak Penghasilan Dihitung dengan Tarif Efektif	21,626	(3,668)
Pengaruh Pajak atas Koreksi Fiskal	(21,626)	3,668
Pajak Kini	--	--
Pajak Tangguhan	--	--
Beban Pajak Koreksi Tahun Lalu	--	--
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Perusahaan	--	--
Beban Pajak Penghasilan - Entitas Anak:		
Pajak Kini dan Koreksi Tahun Lalu	(67)	--
Pajak Tangguhan - Tahun Berjalan	(475)	(59)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Konsolidasian	(542)	(59)

d. Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan pada 31 Maret 2020 dan 31
Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss Rp	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income Rp	31 Maret/ March 31, 2020 Rp
Aset Pajak Tangguhan				
Perusahaan				
Imbalan Pascakerja	41	--	--	41
Entitas Anak - Bersih	1,104	(475)	--	629
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	1,145	(475)	--	670

	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss Rp	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Expense to Other Comprehensive Income Rp	31 Maret/ March 31, 2019 Rp
Aset Pajak Tangguhan				
Perusahaan				
Imbalan Pascakerja	32	--	--	32
Entitas Anak - Bersih	715	(124)	--	591
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	747	(124)	--	623

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

The calculation of taxable loss above will be the
basis in filling Annual Tax Return of Corporate
Income Tax.

A reconciliation between income tax benefit
(expense) with the result of profit before tax with tax
rate is as follows:

Profit (Loss) before Tax as Presented in Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Deduct: Loss of Subsidiaries Elimination
Commercial Profit (Loss) of the Company
Income Tax Expense at Effective Tax Rate
Tax Effect of Tax Adjustments
Current Tax
Deferred Tax
Tax Expense of Previous Correction
Income Tax Benefit (Expense) - the Company
Income Tax Expense - Subsidiaries:
Tax Expense of Previous Year Correction
Deferred Tax - Current Year
Consolidated Income Tax Benefit (Expense)

d. Deferred Tax

The deferred tax assets as of
March 31, 2020 and December 31, 2019 are as
follows:

Deferred Tax Asset
The Company
Post-Employment Benefits
Subsidiaries - Net
Deferred Tax Asset - Net

Deferred Tax Asset
The Company
Post-Employment Benefits
Subsidiaries - Net
Deferred Tax Asset - Net

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

28. Laba (Rugi) Per Saham

28. Earnings (Loss) Per Share

	2020 (3 bulan/3-month) Rp	2019 (3 bulan/3-month) Rp	
Laba (Rugi) yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	70,549	(17,712)	Income (Loss) Attributable to Owners of the Company
Jumlah Lembar Saham Beredar Awal Periode	1,137,579,698	1,137,579,698	Number of Shares Outstanding at Beginning of Period
Laba (Rugi) per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	62	(16)	Basic Earnings (Loss) per Share (Full Rupiah)

29. Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi

29. Balances and Transactions with Related Parties

Grup dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

In its normal activities, the Group has transactions with related parties with details as follows:

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	Persentase terhadap Jumlah Aset dan Liabilitas/ Percentage to Total Asset and Liabilities	
			31 Maret/ March 31, 2020 %	31 Desember/ December 31, 2019 %
Piutang Usaha / Trade Receivables (Catatan / Note 4)				
PT Sekawan Abadi Prima	19	19	0.00	0.00
Utang Usaha / Trade Payables (Catatan / Note 13)				
PT Sekawan Abadi Prima	3,520	2,548	0.04	0.03
			Persentase terhadap Jumlah Beban yang Bersangkutan dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Percentage to Respective Total Expense and Other Comprehensive Income	
	2020 (3 bulan/3-month) Rp	2019 (3 bulan/3-month) Rp	2020 (3 bulan/3-month) %	2019 (3 bulan/3-month) %
Pendapatan / Revenue (Catatan / Note 22)				
PT Sekawan Abadi Prima	51	51	0.00	0
Beban Imbalan Kerja / Employee Benefits Expense Komisaris dan Direksi / Commissioners and Directors				
Imbalan Jangka Pendek - Komisaris / Short-Term Benefits - Commissioners	361	361	1.00	1.24
Imbalan Jangka Pendek - Direksi / Short-Term Benefits - Directors	2,681	2,664	7.44	9.12

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account or transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Hubungan dengan Perusahaan/ <i>Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
1.	PT Sekawan Abadi Prima	Di bawah Pengendalian Bersama/ <i>Under the Same Control</i>	Piutang Usaha, Utang Usaha dan Pendapatan / <i>Trade Receivables, Trade Payables and Revenue</i>
2.	Komisaris dan Direksi/ <i>Commissioners and Directors</i>	Manajemen Kunci/ <i>Key Management</i>	Beban Imbalan Kerja / <i>Employee Benefits Expenses</i>

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties have been disclosed in the consolidated financial statements.

30. Instrumen Keuangan

30. Financial Instruments

Manajemen Risiko Keuangan

Financial Risks Management

a. Faktor-faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko-risiko keuangan dan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar terdiri dari:
 - (i) Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
 - (ii) Risiko suku bunga atas nilai wajar adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.
 - (iii) Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Grup memiliki beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus

a. Factor and Policies of Financial Risk Management

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to financial risks and defines those risks as follows:

- *Credit risk: the possibility that a customer will not pay all or a portion of a receivable or will not pay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group.*
- *Liquidity risk: the Group defines collectibility risk of trade receivables as mentioned above, therefore, will have a difficulty in paying its obligations related to its financial liabilities.*
- *Market risk consist of:*
 - (i) *Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.*
 - (ii) *Interest rate risk is the risk of fluctuations in the fair value of financial instruments that caused the changes in market interest rates.*
 - (iii) *Price risk is risk of fluctuation in the value of financial instruments as a result of changes in market price.*

In order to manage those risks effectively, the Group has certain strategies of financial risks management, which are in line with the corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini antara lain, adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan risiko fluktuasi tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *offsetting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Grup memiliki instrumen derivatif berupa kontrak *swap* dalam opsi tingkat bunga dan selisih kurs untuk mengantisipasi risiko yang mungkin terjadi.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Jumlah eksposur risiko kredit maksimum aset keuangan pada 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	31 Maret / March 31, 2020		31 Desember / December 31, 2019	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Value Rp	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure Rp
Pinjaman yang diberikan dan Piutang				
Kas dan Bank	683,028	683,028	361,534	361,534
Piutang Usaha	111,046	111,046	611,786	611,786
Pendapatan yang Harus Masih Harus Diterima	262,266	262,266	209,232	209,232
Piutang Lain-lain	8,291	8,291	11,887	11,887
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	903,904	903,904	46,884	46,884
Jumlah	1,968,535	1,968,535	1,241,323	1,241,323

Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

manage the financial risks exposed by the Group.

The major guidelines of this policy are as follows:

- Minimize fluctuation risk of interest rate, currency and market risk for all type of transactions.
- Maximize the use of favorable the "natural hedge" as much as possible which allowed natural off-setting between revenue and costs and payables/loans and receivables denominated in the same currency. Similar strategy is also applied to interest rate risk.
- All financial risk management activities are carried out and monitored.
- All risk management activities are conducted wisely and consistently and follow the best market practice.

At the date of statement of financial position the Group has cross currency and interest rate swap and option contracts to anticipate possible risks that may occur.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers, clients or counterparties that fail to meet their contractual obligations. The Group's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, other current financial assets and other non-current financial assets.

Total maximum credit risk exposure of financial assets on March 31, 2020 and December 31, 2019 are as follows:

Loan and Receivables
Cash on Hand and in Banks
Trade Receivables
Accrued Income
Other Receivables
Other Non-Current Financial Assets
Total

The Group manages credit risk by setting limits on the amount of risk that is acceptable to each customer and to be more selective in choosing

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

banks and financial institutions, only reputable and well-known banks and financial institutions are chosen.

Tabel berikut menganalisis aset yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai dan yang belum tempo dan tidak mengalami penurunan nilai serta aset keuangan yang ditentukan secara individu mengalami penurunan nilai:

The following tables analyze assets that have matured but not impaired and are not yet due and not impaired as well as financial assets that are individually determined to be impaired:

31 Maret / March 31, 2020							
Lewat Jatuh Tempo tetapi tidak Mengalami Penurunan Nilai Overdue But not Impaired			Belum Jatuh Tempo dan tidak Mengalami Penurunan Nilai Not Yet Due and Not Impaired		Mengalami Penurunan Nilai Impaired	Jumlah/ Total	
0 - 30 hari/ days	31 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	Perusahaan Perbankan/ Banking Company	Perusahaan Bukan Perbankan/ Non-Banking Company			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman yang diberikan dan Piutang							Loan and Receivables
Kas dan Bank	--	--	682,568	460	--	683,028	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	10,876	2,450	--	92,151	30,206	141,252	Trade Receivables
Pendapatan yang Harus Masih Harus Diterima	--	--	--	262,266	--	262,266	Accrued Income
Piutang Lain-lain	--	--	--	8,291	--	8,291	Other Receivables
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	3,539	423,263	426,802	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah	10,876	2,450	682,568	366,707	453,469	1,521,639	Total

31 Desember / December 31, 2019							
Lewat Jatuh Tempo tetapi tidak Mengalami Penurunan Nilai Overdue But not Impaired			Belum Jatuh Tempo dan tidak Mengalami Penurunan Nilai Not Yet Due and Not Impaired		Mengalami Penurunan Nilai Impaired	Jumlah/ Total	
0 - 30 hari/ days	31 - 90 hari/ days	> 90 hari/ days	Perusahaan Perbankan/ Banking Company	Perusahaan Bukan Perbankan/ Non-Banking Company			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman yang diberikan dan Piutang							Loan and Receivables
Kas dan Bank	--	--	361,045	489	--	361,534	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha	3,424	2,513	--	601,350	29,559	641,645	Trade Receivables
Pendapatan yang Harus Masih Harus Diterima	--	--	--	209,232	--	209,232	Accrued Income
Piutang Lain-lain	--	--	--	11,887	--	11,887	Other Receivables
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	--	3,531	423,263	426,794	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah	3,424	2,513	361,045	826,469	452,822	1,651,092	Total

Atas saldo yang telah jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, Grup mencatat cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha masing-masing sebesar Rp30.206 dan Rp29.559 (Catatan 4), serta piutang lain-lain yang direstrukturisasi Rp423.263 (Catatan 12).

For amount due in December 31, 2019 dan 2018 the Group has recorded allowance for impairment loss of trade receivable amounting to Rp30,206 and Rp29,559 (Note 4), respectively, and restructured other receivables amounted to Rp423,263 (Note 12).

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

Liquidity Risk

At present the Group expects to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Group expects its operating activities to generate sufficient cash inflows. In addition, the Group holds liquid financial assets and available to meet liquidity needs.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dari arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo dari liabilitas keuangan. Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan dalam satu tahun sejak 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp796.564 dan Rp871.015 serta liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan lebih dari satu tahun sejak 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 (sebelum dikurangi biaya transaksi yang belum

The Group manages liquidity risk by monitoring projections of actual cash flow continuously and supervises the maturity of its financial liabilities. Total financial liabilities with expected payments within one year are Rp796,564 and Rp871,015 as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively, and those that are due for payments more than one year as of March 31, 2020 and December 31, 2019 (before deduction of unamortized transaction costs) are Rp7,308,130 and Rp6,748,238, respectively.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diamortisasi) adalah masing-masing sebesar
Rp7.308.130 dan Rp6.748.238.

Risiko Pasar

(i) Risiko Tingkat Bunga

Grup terekspos risiko perubahan tingkat bunga terutama menyangkut pinjaman jangka panjang dengan tingkat bunga mengambang. Grup mengelola risiko tersebut dengan melakukan transaksi *swap* dan opsi tingkat bunga (Catatan 12).

Tabel berikut menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

	2020 Rp	2019 Rp
Liabilitas Keuangan		
Tanpa Bunga	26,391	198,184
Bunga Mengambang	7,961,656	7,421,069
Jumlah Liabilitas Keuangan	7,988,047	7,619,253

Analisa sensitivitas:

Pada tanggal 31 Maret 2020, jika suku bunga mengambang pada tanggal tersebut lebih tinggi sebanyak 10 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba sebelum pajak konsolidasian untuk tahun berjalan akan lebih rendah sebesar Rp7.962.

Sebaliknya, jika pada tanggal 31 Maret 2020, jika suku bunga mengambang pada tanggal tersebut lebih rendah sebanyak 10 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba sebelum pajak konsolidasian untuk tahun berjalan akan lebih tinggi sebesar Rp7.962.

(ii) Risiko Valuta Asing

Grup terekspos risiko valuta asing terutama menyangkut pinjaman jangka panjang dan bunganya. Grup mengelola risiko tersebut dengan melakukan transaksi *swap* dan opsi selisih kurs (Catatan 12).

(iii) Risiko Harga

Grup tidak memiliki risiko harga pasar karena tidak memiliki aset atau liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Jumlah tercatat untuk kelompok aset dan liabilitas keuangan jangka pendek, instrumen derivatif maupun yang tidak ditentukan jatuh temponya, telah mencerminkan nilai wajarnya. Sedangkan jumlah tercatat untuk pengukuran nilai wajar tagihan dan utang derivatif diestimasi

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Market Risk

(i) Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk which mainly related to its long-term loans that bears floating interest rate. The Group managed the interest rate risk by entered into interest rate swap and option transactions (Note 12).

The following table presents an analysis of financial liabilities by type of interest:

Financial Liabilities
Non-Interest Bearing
Floating Interest Bearing
Total Financial Liabilities

Sensitivity analysis:

As of March 31, 2020, if the floating interest rate at that date were to be higher by 10 basis point, with all variable remain constant, the consolidated income before tax would be lower by Rp7,962.

As of March 31, 2020, if the floating interest rate at that date were to be lower by 10 basis point, with all variable remain constant, the consolidated income before tax would be higher by Rp7,962.

(ii) Foreign Currency Risks

The Group is exposed to foreign currency risk which mainly related to its long-term loans and its interest. The Group managed the foreign currency risk by entered into cross currency swap and option transactions (Note 12).

(iii) Price Risks

The Group has no price risk as it has no financial assets or liabilities which are traded at the market.

b. Fair Value of Financial Instruments

The carrying amount for group of short-term financial assets and liabilities, derivative instrument or with indefinite period, have reflected their fair value. Whereas the carrying amount for measurement of derivative receivable and payable is estimated by using

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

dengan menggunakan teknik penilaian dengan input porsi yang dapat diobservasi (Tingkat 2).

Investasi dalam instrumen ekuitas, yaitu obligasi wajib konversi, yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi harga pasar di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

valuation techniques with observable input portions (Level 2).

Investments in unlisted equity instruments, i.e. mandatory convertible bonds, that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

31. Segmen Operasi

Segmen Operasi:

Grup hanya menghasilkan satu jenis jasa yang signifikan, yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda dalam proses, klasifikasi pelanggan dan distribusi jasa (Catatan 22).

Wilayah Geografis:

Seluruh menara dan sarana penunjang Grup berlokasi dan beroperasi di Indonesia.

Pelanggan Utama:

Terdapat beberapa pelanggan eksternal tunggal dengan nilai transaksi pendapatan melebihi 10% pendapatan konsolidasian. Pelanggan-pelanggan tersebut telah diungkapkan secara rinci pada Catatan 22.

31. Operating Segment

Operating Segment:

The Group only produces one type of service significantly, which does not have different characteristics in the process, customer classification and distribution services (Note 22).

Geographical Areas:

All of the Group's towers and supporting equipment are located and operating in Indonesia.

Major Customer:

There are some single external customer revenue transactions with a value exceeding 10% of consolidated revenues. Those customers have been disclosed in detail in Note 22.

32. Perjanjian dan Perikatan Signifikan

a. Piutang dan Utang Derivatif

Pada bulan Maret 2018, Perusahaan melakukan restrukturisasi atas keseluruhan perjanjian lindung nilai dan juga menandatangani kontrak yang baru yang bertujuan untuk melakukan lindung nilai terhadap pembayaran pokok pinjaman dan bunga pinjaman sehubungan dengan penarikan pinjaman bank sindikasi baru dalam rangka *refinancing* atas utang bank sindikasi dan pelunasan utang obligasi yang dilakukan pada bulan Maret 2018.

Restrukturisasi dan perjanjian lindung nilai baru yang dilakukan di bulan Maret 2018 adalah sebagai berikut:

- Melakukan terminasi atas keseluruhan perjanjian tanggal 16 Februari 2015 untuk swap tingkat bunga dan selisih kurs dengan Standard Chartered Bank.
- Pada tanggal 29 Maret dan 24 Juli 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian

32. Significant Agreements and Commitments

a. Derivative Receivables and Payables

On March 2018, the Company has restructured all its hedging agreements and signed new agreement in order to hedge the payment of loan principal and loan interest of new syndicated bank loan and to refinance the previous syndicated bank loan and bonds repayment on March 2018.

The restructuring and new hedging agreement that have been done in March 2018 are as follow:

- Termination of full contract of interest rate and foreign exchange swap contracts dated February 16, 2015 with Standard Chartered Bank.
- On March 29 and July 24, 2018, the Company signed new interest rate swap contract with

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

baru swap tingkat bunga dengan Standard Chartered Bank, dengan nilai kontrak sebesar Rp225.000 dan Rp150.000. Instrumen derivatif ini ditempatkan dalam rangka mengurangi risiko fluktuasi suku bunga JIBOR dari pinjaman bank sindikasi baru (Catatan 17).

Ketentuan transaksi lindung nilai ini adalah sebagai berikut:

- Tanggal perdagangan adalah 29 Maret 2018 dan 24 Juli 2018.
 - Tanggal efektif adalah 27 Maret 2018 dan 22 September 2018.
 - Tanggal pengakhiran adalah 27 Februari 2023.
 - Perusahaan adalah sebagai pembayar tingkat bunga tetap per tahun.
 - Standard Chartered Bank adalah sebagai pembayar tingkat bunga mengambang berdasarkan JIBOR.
- Melakukan penyelesaian ("settlement") atas perjanjian tanggal 23 Januari 2015 yang sebelumnya telah direstrukturisasi pada tanggal 22 September 2016 untuk swap tingkat bunga dan selisih kurs dengan JP Morgan Chase Bank, N.A.
 - Pada tanggal 28 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian baru swap dan opsi tingkat bunga dan selisih kurs dengan JP Morgan Chase Bank N.A. dengan total nilai pertukaran sebesar USD276,210,000. Instrumen derivatif ini ditempatkan dalam rangka mengurangi risiko selisih kurs dan tingkat bunga dari fasilitas pinjaman bank sindikasi USD (Catatan 17).

Ketentuan transaksi swap tersebut diatas adalah sebagai berikut:

- Tanggal perdagangan adalah 28 Maret 2018.
 - Tanggal efektif adalah 22 dan 23 Maret 2020.
 - Tanggal pengakhiran adalah 27 Februari 2023.
 - Perusahaan adalah sebagai pembayar tingkat bunga tetap per tahun.
 - JP Morgan Chase Bank, N.A. adalah sebagai pembayar tingkat bunga mengambang berdasarkan LIBOR.
- Melakukan penyelesaian sebagian ("partial settlement") dari perjanjian tertanggal

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Standard Chartered Bank, with contract amount at Rp225,000 and Rp150,000. This derivative instrument is used to mitigate the risk of JIBOR interest rate fluctuation of new syndicated bank loan (Note 17).

The terms of this hedging transaction are as follows:

- Trading date is March 29, 2018 and July 24, 2018.
 - Effective date is March 27, 2018 and September 22, 2018.
 - Closing date is February 27, 2023.
 - The Company is the payer of fixed interest rate per annum.
 - Standard Chartered Bank is the payer of floating interest rate based on JIBOR.
- Settlement of interest rate and foreign exchange swap contract dated January 23, 2015 that previously restructured on September 22, 2016 with JP Morgan Chase Bank, N.A.
 - On March 28, 2018, the Company has signed new contract on interest swap and options with JP Morgan Chase Bank N.A amounted at USD276,210,000. This derivatives instrument is entered to mitigate the risk of foreign exchange and interest rate fluctuation related to the USD syndicated bank loan facilities (Note 17).

The term of the swap transactions entered above are as follows:

- Trading date is March 28, 2018.
 - Effective dates are March 22 and 23, 2020.
 - Closing date is February 27, 2023.
 - The Company is the payer of fixed interest rate per annum.
 - JP Morgan Chase Bank, N.A is the payer of floating interest rate based on LIBOR.
- Partial settlement of foreign exchange swap dated March 23, 2015 with JP Morgan Chase

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23 Maret 2015 untuk swap selisih kurs dengan JP Morgan Chase Bank N.A. Nilai pertukaran setelah penyelesaian sebagian adalah USD7,796,250.

- Melakukan restrukturisasi atas perjanjian tanggal 26 Januari 2015 yang sebelumnya telah direstrukturisasi di tanggal 15 April 2015 untuk swap tingkat bunga dan selisih kurs dengan JP Morgan Chase Bank N.A. Tidak ada perubahan terhadap nilai kontrak setelah restrukturisasi.
- Melakukan penyelesaian ("settlement") atas perjanjian tanggal 13 Februari 2015 yang terakhir kali direstrukturisasi pada tanggal 10 April 2015 untuk selisih kurs dan restrukturisasi untuk swap tingkat bunga dengan BNP Paribas.
- Melakukan restrukturisasi atas kontrak perjanjian tanggal 13 Februari 2015 untuk swap tingkat bunga dengan BNP Paribas. Tidak ada perubahan terhadap nilai kontrak setelah restrukturisasi.
- Pada tanggal 28 Maret 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian baru swap dan opsi tingkat bunga dan selisih kurs dengan BNP Paribas dengan nilai pertukaran sebesar USD7,796,250. Instrumen derivatif ini ditempatkan dalam rangka mengurangi risiko selisih kurs dan tingkat bunga dari pinjaman bank sindikasi baru (Catatan 17).

Ketentuan transaksi swap tersebut diatas adalah sebagai berikut:

- Tanggal perdagangan adalah 28 Maret 2018.
- Tanggal efektif adalah 27 Maret 2018.
- Tanggal pengakhiran adalah 22 Maret 2020.
- Perusahaan adalah sebagai pembayar tingkat bunga tetap per tahun.
- BNP Paribas adalah sebagai pembayar tingkat bunga mengambang berdasarkan LIBOR.

- Pada tanggal 28 Maret, 29 Maret dan 24 Juli 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian baru swap tingkat bunga dan selisih kurs dengan MUFG Bank, Ltd. (d/h The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.), dengan nilai kontrak sebesar USD5,197,500,

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)

(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Bank N.A. The foreign exchange contract value after this partial settlement become USD7,796,250.

- Restructured the interest rate and foreign exchange swap contracts dated January 26, 2015 which have been restructured on April 15, 2015 with JP Morgan Chase Bank, N.A. There is no changes on the contract value after restructuring.
- Settled the foreign exchange swap contract dated February 13, 2015 which has been previously restructured on April 10, 2015 and restructured the interest swap contract with BNP Paribas.
- Restructured the interest swap contract dated February 13, 2015 with BNP Paribas. There is no changes on the contract value after restructuring.
- On March 28, 2018, the Company has signed interest rate swap and option agreement with BNP Paribas with the total contract amounted at USD7,796,250. This derivatives instrument is entered to mitigate the risk of foreign exchange and interest rate fluctuation related to the new syndicated bank loan (Note 17).

The term of the swap transactions entered above are as follows:

- Trading date is March 28, 2018.
- Effective date March 27, 2018.
- Closing date March 22, 2020.
- The Company is the payer of fixed interest rate per annum.
- BNP Paribas is the payer of floating interest rate based on LIBOR.

- On March 28, March 29 and July 24, 2018 the Company signed an interest rate and foreign exchange swap agreement with MUFG Bank, Ltd. (formerly The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.), with contracts value amounted to USD5,197,500, Rp200,000 and Rp609,750.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Rp200.000 dan Rp609.750. Instrumen derivatif ini ditempatkan dalam rangka mengurangi risiko fluktuasi suku bunga LIBOR dan JIBOR dan selisih kurs dari pinjaman bank sindikasi baru (Catatan 17).

Ketentuan transaksi lindung nilai ini adalah sebagai berikut:

- Tanggal perdagangan adalah 28 Maret, 29 Maret dan 24 Juli 2018.
 - Tanggal efektif adalah 29 Maret 2018, 3 April 2018 dan 24 September 2018.
 - Tanggal pengakhiran adalah 23 Maret 2020 dan 27 Februari 2023.
 - Perusahaan adalah sebagai pembayar tingkat bunga tetap per tahun.
 - MUFG Bank Ltd. adalah sebagai pembayar tingkat bunga mengambang berdasarkan LIBOR dan JIBOR.
- Pada tanggal 29 Maret 2018 dan 24 Juli 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian baru swap tingkat bunga dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, dengan nilai kontrak sebesar Rp1.100.000 dan Rp750.000. Instrumen derivatif ini ditempatkan dalam rangka mengurangi risiko fluktuasi suku bunga JIBOR dari pinjaman bank sindikasi baru (Catatan 17).

Ketentuan transaksi lindung nilai ini adalah sebagai berikut:

- Tanggal perdagangan adalah 29 Maret 2018 dan 24 Juli 2018.
 - Tanggal efektif adalah 27 Maret 2018 dan 22 September 2018.
 - Tanggal pengakhiran adalah 27 Februari 2023.
 - Perusahaan adalah sebagai pembayar tingkat bunga tetap per tahun.
 - PT Bank CIMB Niaga Tbk adalah sebagai pembayar tingkat bunga mengambang berdasarkan JIBOR.
- Pada berbagai tanggal di bulan Januari 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian swap dan opsi tingkat bunga dan selisih kurs dengan JP Morgan Chase Bank, N.A., sebagaimana direstrukturisasi tanggal 10 April 2015, dan berbagai tanggal di bulan September 2016, dengan nilai kontrak sebesar USD361,353,125. Instrumen derivatif ini ditempatkan dalam rangka mengurangi risiko selisih kurs dari pinjaman

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

This derivative instrument is used to mitigate the risk of LIBOR and JIBOR interest rate fluctuation of new syndicated bank loan (Note 17).

The terms of this hedging transaction are as follows:

- *Trading dates are March 28, March 29 and July 24, 2018.*
 - *Effective dates are March 29, April 3 and September 24, 2018.*
 - *Closing dates are March 23, 2020 and February 27, 2023.*
 - *The Company is the payer of fixed interest rate per annum.*
 - *MUFG Bank Ltd. is the payer of floating interest rate based on LIBOR and JIBOR.*
- *On March 29, 2018 and July 24, 2018, the Company signed new interest rate swap contract with PT Bank CIMB Niaga Tbk, with contract amount at Rp1,100,000 Rp750,000. This derivative instrument is used to mitigate the risk of JIBOR interest rate fluctuation of new syndicated bank loan (Note 17).*

The terms of this hedging transaction are as follows:

- *Trading date is March 29, 2018 and July 24, 2018.*
 - *Effective date is March 27, 2018 and September 22, 2018.*
 - *Closing date is February 27, 2023.*
 - *The Company is the payer of fixed interest rate per annum.*
 - *PT Bank CIMB Niaga Tbk is the payer of floating interest rate based on JIBOR.*
- *On several dates in January 2015, the Company entered interest rate and foreign exchange swap and option agreement with JP Morgan Chase Bank, N.A., as restructured on April 10, 2015 and several dates in September 2016, with contracts value amounting to USD361,353,125. This derivative instrument is used to mitigate the risk of foreign exchange fluctuation of syndicated bank loan and bond payable*

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

bank sindikasi dan utang obligasi (Catatan 17).

Ketentuan transaksi lindung nilai ini adalah sebagai berikut:

- Tanggal perdagangan adalah berbagai tanggal di bulan Januari 2015.
- Tanggal efektif adalah 22 Desember 2014 dan 22 September 2016.
- Tanggal pengakhiran adalah 8 Desember 2019 dan 21 Februari 2020.
- Perusahaan adalah sebagai pembayar tingkat bunga tetap per tahun.
- JP Morgan Chase Bank, N.A. adalah sebagai pembayar tingkat bunga mengambang berdasarkan LIBOR.

- Pada tanggal 13 Februari 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian swap dan opsi tingkat bunga dan selisih kurs dengan BNP Paribas, sebagaimana direstrukturisasi tanggal 10 April 2015 dan 26 September 2016, dengan nilai kontrak masing-masing sebesar USD88,647,875. Instrumen derivatif ini ditempatkan dalam rangka mengurangi risiko selisih kurs dari pinjaman bank sindikasi dan utang obligasi (Catatan 17).

Ketentuan transaksi lindung nilai ini adalah sebagai berikut:

- Tanggal perdagangan adalah 13 Februari 2015.
- Tanggal efektif adalah 22 Desember 2014 dan 24 Februari 2015.
- Tanggal pengakhiran adalah 8 Desember 2019 dan 24 Februari 2020.
- Perusahaan adalah sebagai pembayar tingkat bunga tetap per tahun.
- BNP Paribas adalah sebagai pembayar tingkat bunga mengambang berdasarkan LIBOR.

Instrumen derivatif ini diklasifikasikan sebagai lindung nilai arus kas dan memenuhi syarat kriteria akuntansi lindung nilai. Oleh karena itu, nilai wajar instrumen derivatif diakui dan dicatat pada aset keuangan tidak lancar lainnya (Catatan 12) sebesar Rp900.365 dan Rp43.353 pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019. Perubahan nilai wajar dicatat sebagai bagian efektif dari kerugian instrumen lindung nilai dalam rangka lindung nilai arus kas dan diakui pada penghasilan komprehensif lain.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

(Note 17).

The terms of this hedging transaction are as follows:

- Trading date is a number of dates in January 2015.
- Effective date is December 22, 2014 and September 22, 2016.
- Closing date is December 8, 2019 and February 21, 2020.
- The Company is the payer of fixed interest rate per annum.
- JP Morgan Chase Bank, N.A. is the payer of floating interest rate based on LIBOR.

- On February 13, 2015, the Company entered into an interest rate and foreign exchange swap and option agreements with BNP Paribas, as restructured on April 10, 2015 and September 26, 2016, with contracts value amounted to USD88,646,875, respectively. This derivative instrument is used to mitigate the risk of foreign exchange fluctuation of syndicated bank loan and bond payable (Note 17).

The terms of this hedging transaction are as follows:

- Trading date is February 13, 2015.
- Effective dates are December 22, 2014 and February 24, 2015.
- Closing dates are December 8, 2019 and February 24, 2020.
- The Company is the payer of fixed interest rate per annum.
- BNP Paribas is the payer of floating interest rate based on LIBOR.

These derivative instrument is classified as cash flow hedge and qualified for the criteria of hedge accounting. Therefore, the fair value of derivative is recognized and recorded under other non-current financial assets (Note 12) amounted to Rp900,365 and Rp43.353 as of March 31, 2020 and December 31, 2019, respectively. The changes in fair value is recorded as effective portion of loss on hedging instrument in order of cash flow hedge and is recognized in other comprehensive income.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Perjanjian Sewa

Grup memiliki perjanjian sewa dengan para pelanggan sebagai berikut:

1. PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 dan 2013, Grup dan BTEL menandatangani perjanjian, sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amandemen, mengenai sewa menara BTS milik Grup. Jangka waktu perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

Pada tanggal 10 November 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan BTEL dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU"). Sementara berdasarkan perkara PKPU No.59/Pdt.SusPKPU/204/PN.Niaga.Jkt.Pusat. Pada tanggal 9 Desember 2014, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memberikan putusan pengadilan untuk mengesahkan Perjanjian Perdamaian tanggal 8 Desember 2014 yang dibuat antara BTEL dengan para kreditor terkait, termasuk Grup ("Perjanjian Perdamaian"), dimana utang sewa BTEL kepada Grup akan dibayarkan melalui mekanisme Cash Waterfall, tunai bertahap dan/atau diselesaikan dengan menggunakan obligasi wajib konversi (Catatan 12).

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan telah mengalihkan sebagian Piutang BTEL sejumlah Rp97.500 kepada pihak ketiga.

Menindak lanjuti Perjanjian Perdamaian, BTEL telah mendapat persetujuan untuk melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan menerbitkan Obligasi Wajib Konversi (OWK). Pada tanggal 20 September 2016, BTEL menyampaikan Sertifikat asli OWK atas nama PT Solusi Tunas Pratama Tbk / Grup sebagai pelaksanaan Perjanjian Perdamaian berdasarkan Perjanjian Sewa Menara yang telah ada antara Grup dan BTEL.

Pada tanggal 3 April 2017, BTEL dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembatalan OWK atas dasar bahwa Perusahaan tidak menuntut/tidak mengakui haknya atas sebagian OWK yang telah

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

b. Lease Agreement

The Group has lease agreements with tenants as follows:

1. PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL)

On a number of dates between 2007 and 2013, the Group and BTEL signed Agreements, as amended several times, regarding the lease of the Group's BTS tower. The agreement is valid for 10 (ten) years and can be extended with the consent of both parties.

On November 10, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted BTEL a Temporary Suspension of Payment (the "TSOP") based on TSOP case No.59/Pdt.SusPKPU/2014/PN.Niaga.Jkt.Pusat. On December 9, 2014, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta has given a court order to legalize the Settlement Agreement dated December 8, 2014, made by BTEL and the respective creditors, including Group (the "Settlement Agreement"), which the lease liability of BTEL to Group will be paid through Cash Waterfall mechanism, cash installments and/or settled by mandatory convertible bonds (Note 12).

In December 2015, the Company has transferred partly BTEL receivable of Rp97,500 to a third party.

Following the Temporary Suspension of Payment, BTEL obtained approval to provide the additional capital without right issue by issuance of Mandatory Conversion Bonds (OWK). In September 20, 2016, BTEL has issued original OWK Certificate for PT Solusi Tunas Pratama Tbk / the Group, as part of the Settlement Agreement in accordance with the Tower Leased Agreement between the Group and BTEL.

On April 3, 2017, BTEL and the Company signed the Cancellation Agreement of OWK. That Agreement clarified about the Company not recognize its right of OWK which has been issued. After the Cancellation Agreement of

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

diterbitkan. Setelah dilakukannya Perjanjian Pembatalan Obligasi Wajib Konversi, pada bulan yang sama yaitu April 2017, BTEL kembali menerbitkan Sertifikat asli OWK atas nama Perusahaan dengan nilai OWK yang telah disepakati bersama pada Perjanjian Pembatalan Obligasi Wajib Konversi.

Nilai wajar OWK diestimasi berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Rao, Yuhai & Rekan, penilai independen dengan hasil Nil. Nilai wajar dihitung menggunakan metode Diskonto Arus Kas Bersih untuk pendekatan pendapatan.

2. PT First Media Tbk (FM) dan PT Internux (INUX)

Berdasarkan Perjanjian Induk Sewa Menyewa Fasilitas Infrastruktur Telekomunikasi antara Grup dan FM pada tanggal 12 Juli 2010, sebagaimana diubah dengan amandemen terakhir tanggal 1 Oktober 2012, FM sepakat untuk menyewa BTS dari Grup dengan harga sewa sebagaimana disepakati. Jangka waktu Perjanjian adalah 8 (delapan) tahun sejak penandatanganan Berita Acara Sewa. Jangka waktu tersebut dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak. Berdasarkan addendum tanggal 1 Oktober 2013, disepakati INUX menggantikan FM sebagai penyewa.

Pada bulan Juli 2018, PT BIT Teknologi Nusantara (BIT), entitas anak, menandatangani Perjanjian Pembayaran Sebagian Hutang dengan INUX. Sebagian hutang dari INUX kepada BIT dibayar dengan INUX mengalihkan seluruh Hak Penggunaan Kapasitas Jaringan Intercity dan Kabel Laut Serat Optik senilai Rp70.000.

Pada tanggal 17 September 2018, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah memutuskan INUX dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) berdasarkan No. 126/Pdt.SusPKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst, dimana utang sewa INUX kepada Grup akan dibayarkan dengan bertahap selama 10 (Sepuluh) tahun sehingga direklasifikasi dari piutang usaha ke aset keuangan tidak lancar lainnya (Catatan 12).

Berdasarkan surat tertanggal 28 Desember 2018, masing-masing FM dan INUX memberitahukan maksudnya untuk

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

OWK was done, on the same month of April 2017, BTEL issued OWK Certificate in the name of the Company with balance of OWK that has been agree together on this Mandatory Conversion Bonds Cancellation Agreement.

The fair value of OWK estimated by KJPP Rao, Yuhai & Rekan, independent appraiser, with amounted to Nil. Fair value was calculated using Discounted Cash Flows method on income approach.

2. PT First Media Tbk (FM) and PT Internux (INUX)

Based on Lease Agreement of Telecommunication Infrastructure Facility between the Group and FM dated July 12, 2010, as the latest amended on October 1, 2012, FM agreed to lease BTS towers from the Group in accordance with the agreed lease price. The term of the agreement is 8 (eight) years starting from the lease start date (Berita Acara Sewa) and can be extended with consent of both parties. Based on amendment on October 1, 2013, it's agreed that INUX replaced FM as a tenant.

In July 2018, PT BIT Teknologi Nusantara (BIT), a subsidiary, signed a Payment Agreement for Part of Debt with INUX. Part of the debt from INUX to BIT is paid with the Right to Use Intercity Network Capacity and Fiber Optic Sea Cables amounted to Rp70,000.

On September 17, 2018, the Commercial Court of the District Court of Central Jakarta had granted INUX a Temporary Suspension of Payment (PKPU) based on No. 126/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN.Niaga.Jkt.Pst, which the lease liability of INUX to the Group will be paid by installment for 10 (ten) years, then reclassified from trade receivables to other non-current financial assets (Note 12).

Based on the letter dated December 28, 2018, each FM and INUX notify their intention to early terminate the lease period, effective as of

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

mengakhiri sewa lebih awal dari jangka waktunya, efektif terhitung sejak tanggal 31 Desember 2018.

3. PT Indosat Tbk (Indosat)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 dan 2017, Grup dan Indosat menandatangani beberapa perjanjian, sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amandemen, mengenai penyewaan perangkat telekomunikasi milik Grup. Jangka waktu perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tahun 2019, BIT dan Indosat menandatangani perjanjian untuk sewa jaringan kabel optik. Jangka waktu perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun.

4. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 dan 2016, Grup dan Telkomsel menandatangani perjanjian sewa, sebagaimana telah diubah beberapa kali, mengenai sewa menara milik Grup. Perjanjian-perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

5. PT Smartfren Telecom Tbk (Smart)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 dan 2013, Perusahaan dan Smart menandatangani perjanjian induk, sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amendemen, mengenai sewa menyewa fasilitas infrastruktur telekomunikasi. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun untuk infrastruktur *in building coverage* dan 10 (sepuluh) tahun untuk penyewaan menara terhitung sejak tanggal Berita Acara yang disepakati kedua belah pihak dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

6. PT Hutchison 3 Indonesia (HCPT)

Pada berbagai tanggal antara 2010 dan 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan HCPT, Perusahaan akan menyediakan lokasi dan fasilitas untuk kolokasi pengoperasian peralatan komunikasi HCPT. Perjanjian ini berlaku untuk 10 (sepuluh) tahun untuk infrastruktur *in building coverage* dan 10-12 (sepuluh – dua belas) tahun untuk penyewaan

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)*

December 31, 2018.

3. PT Indosat Tbk (Indosat)

On a number of dates between 2009 and 2017, the Group and Indosat signed agreements, as amended several times, regarding lease of telecommunication equipments owned by the Group. This agreement is valid for 10 (ten) years and can be extended with the consent of both parties.

On 2019, BIT and Indosat signed agreement for lease of fiber optic network. This agreement is valid for 10 (ten) years.

4. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

On a number of dates between 2009 and 2016, the Group and Telkomsel signed lease agreement, as amended several times, regarding the leasing of the Group's BTS towers. These agreements are valid for 10 (ten) years and can be extended with the consent of both parties.

5. PT Smartfren Telecom Tbk (Smart)

On a number of dates between 2009 and 2013, the Company and Smart entered into master agreement, as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure facilities. The agreement is valid for 5 (five) years for infrastructure in building coverage and 10 (ten) years for tower lease from the date of Agreed Minutes (Berita Acara) by both parties and can be extended with the consent of both parties.

6. PT Hutchison 3 Indonesia (HCPT)

On a number of dates between 2010 and 2013, the Company entered into agreement with HCPT whereas the Company shall provide locations and facilities to HCPT for the operations of its communication equipments. The agreement is valid for 10 (ten) years for in building coverage infrastructures and 10-12 (ten – twelve) years for tower lease and can be

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

menara dan dapat diperpanjang dengan
persetujuan kedua belah pihak.

Pada bulan Juni 2018, BIT mengadakan
perjanjian dengan HCPT mengenai
penyewaan jaringan serat optik dengan skema
Indefeasible Right to Use (IRU) dalam rangka
fiberisasi site-site HCPT. Perjanjian ini
memiliki jangka waktu sepuluh tahun sejak
perjanjian ditandatangani dan dapat
diperpanjang untuk lima tahun berikutnya
dengan kesepakatan para pihak.

Pada bulan Januari 2020, BIT mengadakan
perjanjian dengan HCPT mengenai sewa
kapasitas. Perjanjian ini memiliki jangka waktu
sampai dengan tanggal berakhirnya *Service
Order* terakhir.

**7. PT XL Axiata Tbk (XL) dan PT Axis Telekom
(Axis)**

Pada berbagai tanggal antara tahun 2009 dan
2014, Grup dan XL mengadakan perjanjian
dalam rangka sewa menyewa infrastruktur
telekomunikasi milik Grup. Jangka waktu dari
perjanjian tersebut adalah 10 (sepuluh) tahun
dan dapat diperpanjang dengan persetujuan
kedua belah pihak.

Efektif pada tanggal 8 April 2014 (tanggal
efektif peleburan), penggabungan usaha Axis
(dahulu PT Natrindo Telepon Selular) dan XL
telah selesai dilakukan. Untuk itu pada tanggal
efektif penggabungan usaha tersebut, XL
mengambil alih semua hak, kepemilikan, dan
kepentingan termasuk kewajiban-kewajiban
perjanjian sehubungan dengan sites yang
disewakan/ digunakan oleh Axis (Perjanjian
Axis).

Efektif sejak tanggal 1 April 2014, Perusahaan
dan XL menyetujui untuk mengalihkan semua
Perjanjian Axis (termasuk perjanjian sewa
menara antara Perusahaan dengan
PT Ericsson Indonesia dan PT Ericsson
Indonesia dengan Axis) sehubungan dengan
sites yang disewa oleh Axis; dan efektif pada
tanggal 1 April 2014, semua kewajiban-
kewajiban terkait Perjanjian Axis sebelum
tanggal efektif merger akan ditanggung dan
dibayar oleh XL.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)*

extended with the consent of both parties.

On June 2018, BIT entered an agreement with
HCPT regarding lease of fiber optic with
Indefeasible Right to Use (IRU) scheme for
HCPT's sites. This agreement is valid for ten
years since the agreement was signed and can
be extended for the next five years with the
consent of both parties.

*On January 2020, BIT entered an agreement
with HCPT regarding capacity leases. This
agreement is valid until the termination date of
Service Order.*

**7. PT XL Axiata Tbk (XL) and PT Axis Telekom
(Axis)**

*On a number of dates between 2009 and 2014,
the Group and XL entered into lease
agreements of telecommunication infrastructure
owned by the Group. Validity of the agreement
is 10 (ten) years and can be extended with the
consent of both parties.*

*Effective as of April 8, 2014 (the effective date
of merger), the merger of Axis (formerly
PT Natrindo Telepon Seluler) and XL has been
completed, therefore upon the effective date of
merger, XL take over all rights, title, and interest
including obligations and liabilities under any
ongoing agreements that Axis has entered in
relation to the Company's sites that are
leased/used by Axis (Axis Agreements).*

*Effective from April 1, 2014, the Company and
XL have agreed to transfer the effectiveness of
all Axis Agreements (including tower lease
agreement between the Company and
PT Ericsson Indonesia and between
PT Ericsson Indonesia and Axis) with respect to
certain sites previously leased by Axis; and
effective as of April 1, 2014, all Axis outstanding
liability under Axis Agreement before the
effective date of merger shall be borne and paid
by XL.*

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (STI)

Berdasarkan Perjanjian Sewa No. 022/PKS/EA-STI/XII/2011 tanggal 5 Desember 2011 antara Perusahaan dan STI, STI akan menyewa menara BTS milik Perusahaan dengan kompensasi sebagaimana disepakati. Jangka waktu perjanjian adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal serah terima dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dengan persetujuan kedua belah pihak.

9. PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Aset pada tanggal 30 September 2014 antara Perusahaan dengan PT. XL Axiata, Tbk ("XL"), hak-hak XL berdasarkan Perjanjian Induk Sewa Menyewa Infrastruktur Tower untuk menyewakan space kepada Mitratel dialihkan kepada Perusahaan. Jangka Waktu Perjanjian Sewa Site adalah selama 10 tahun dan dapat diperpanjang untuk Jangka Waktu tambahan selama 5 tahun sesuai kesepakatan dan persetujuan Para Pihak.

c. Perjanjian Penting Lainnya

1. Perjanjian Kerjasama Pembangunan Menara BTS dengan PT Sekawan Abadi Prima (SAP)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2008 dan 2016, sebagaimana dilakukan amandemen terakhir pada Juli 2019, Perusahaan dan SAP, pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Induk Kerjasama Pekerjaan *Site Acquisition* dan/ atau Pekerjaan *Material Civil Mechanical Electrical* untuk Penempatan Perangkat Telekomunikasi dimana Perusahaan menunjuk SAP sebagai kontraktor Perusahaan. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun dan dapat diperpanjang dengan persetujuan kedua belah pihak.

2. Perjanjian Pengalihan Menara dengan PT Hutchison 3 Indonesia (HCPT)

Berdasarkan perjanjian tanggal 10 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian pengalihan menara dengan HCPT untuk membeli sejumlah menara sampai dengan 300 menara yang berlaku efektif 31 Desember 2012.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

8. PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (STI)

Based on lease agreement No. 022/PKS/EA-STI/XII/2011 made between the Company and STI dated December 5, 2011, STI agreed to lease BTS towers from the Company with compensation as agreed. The term of the agreement is 5 (five) years starting from the lease commencement date and can be extended for 5 (five) years with the consent of both parties.

9. PT Dayamitra Telekomunikasi (Mitratel)

Based on Asset Purchase Agreement dated September 30, 2014 by and between Company and PT. XL Axiata, Tbk. ("XL"), XL's rights based on Master Lease Agreement for Tower Infrastructure to lease the space to Mitratel was assigned to Company. The Site Lease Term is 10 (ten) years and can be extended for 5 (five) years additional term based on mutual consent of the Parties.

c. Other Significant Agreements

1. BTS Tower Development Cooperation Agreement with PT Sekawan Abadi Prima (SAP)

On several dates between 2008 and 2016, as latest amended on July 2019, the Company and SAP, a related party, signed Master Agreement of Site Acquisition and/ or Material Civil Mechanical Electrical Work for Telecommunication Equipment Placement wherein the Company appointed SAP as a contractor of the Company. This agreement is valid for 1 year and can be extended with the consent of both parties.

2. Tower Transfer Agreement with PT Hutchison 3 Indonesia (HCPT)

Based on agreement dated January 10, 2013, the Company entered into tower transfer agreement with HCPT to purchase certain towers up to 300 towers, which effective on December 31, 2012.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. Perjanjian Kerjasama Pekerjaan Jasa
Pemeliharaan dan Manajemen Akses
beserta Keamanan Lahan Infrastruktur
Telekomunikasi dengan PT Indah Pratama
Abadi (IPA)**

Pada tanggal 25 September 2018 telah dilakukan Penandatanganan Perjanjian Pemeliharaan antara Perusahaan dan IPA, Perusahaan menunjuk IPA untuk melakukan jasa pemeliharaan sesuai dengan syarat ketentuan dan harga yang diatur dalam Perjanjian.

**4. Perjanjian Pembelian Aset dengan PT XL
Axiata Tbk (XL)**

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian aset dengan XL sebanyak 3.500 menara dengan harga pembelian Rp5.600 dan Perusahaan setuju untuk menyewakan kembali menara tersebut kepada XL sejak penutupan transaksi tanggal 23 Desember 2014.

**5. Perjanjian Kerjasama Pengadaan Jasa
Pemeliharaan Infrastruktur Menara
Telekomunikasi dengan PT Harapan
Utama Prima (HUP)**

Berdasarkan Perjanjian Induk Kerjasama Pengadaan Jasa Pemeliharaan Infrastruktur Menara Telekomunikasi dengan HUP tanggal 29 September 2017. Perusahaan menunjuk HUP untuk melakukan jasa pemeliharaan infrastruktur menara telekomunikasi.

6. PT Indonesia Comnet Plus (ICON+)

Pada bulan Maret 2017, Perusahaan dan ICON+ menandatangani kontrak payung mengenai kerjasama pemanfaatan sarana telekomunikasi yang dimiliki oleh masing-masing pihak.

Selanjutnya bulan Agustus 2018, BIT dan ICON+ menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan dan Pembangunan Jaringan Fiber Optik dengan syarat dan ketentuan sebagaimana disepakati bersama.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

*As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)*

**3. Cooperation Agreement of Maintenance,
Access Management and Security
Services of Telecommunication
Infrastructure Work with PT Indah
Pratama Abadi (IPA)**

On September 25, 2018 a Maintenance Agreement was signed between the Company and IPA, the Company has appointed IPA to perform maintenance services with term and conditions, and certain prices as stipulated in the agreement.

**4. Asset Purchase Agreement with PT XL
Axiata Tbk (XL)**

On September 30, 2014, the Company entered into asset purchase agreement with XL of 3,500 towers with purchase price of Rp5,600 and the Company agreed to lease back the towers to XL starting from the closing dated December 23, 2014.

**5. Cooperation Agreement on Infrastructure
Maintenance of Telecommunication
Tower with PT Harapan Utama Prima
(HUP)**

Based on Cooperation Agreement on Infrastructure Maintenance of Telecommunication Tower with HUP dated September 29, 2017. The Company appoints HUP to maintain the service of telecommunication tower infrastructure.

6. PT Indonesia Comnet Plus (ICON+)

On March 2017, the Company signed the Framework Contract with ICON+ regarding coordination of establishment the usage of telecommunication infrastructures that is owned by each parties

Subsequently on August 2018, BIT signed a Cooperation Agreement on Provision and Development of Optical Fiber Networks with terms and conditions as mutually agreed.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

33. Komitmen Pendapatan Sewa Operasi

Pada akhir periode pelaporan, estimasi jumlah pendapatan sewa minimum di masa depan yang dilakukan dengan sewa operasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp
Kurang dari Satu Tahun	1,786,948	1,733,497
Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun	6,252,708	6,057,372
Lebih dari Lima Tahun	585,859	610,066
Pendapatan Sewa Tahun Berjalan	463,671	1,767,050

At the end of the reporting period, the estimate of total future minimum lease income committed under operating leases are as follows:

*Not Later than One Year
More than One Year and not Later than Five Years
Later than Five Years
Rental Income for the Year*

34. Pengelolaan Permodalan

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas. Rasio dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pinjaman bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pokok pinjaman bank sindikasi dan utang obligasi (bagian pinjaman dalam mata uang asing diukur menggunakan kurs lindung nilainya (Catatan 17)) dengan kas dan bank.

34. Capital Management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's net debt to equity ratio. The ratio is calculated as net debt divided by total equity attributable to owners of the parent. Net debt is calculated as total principal of syndicated bank loan and bond payable (the portion of foreign currency loan is valued using its hedging rate (Notes 17)) less cash on hand and in banks.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Rasio pinjaman bersih terhadap ekuitas pada tanggal
31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah
sebagai berikut:

The net debt to equity ratio as of March 31, 2020 and
December 31, 2019 are as follows:

	2020 Rp	2019 Rp	
Pokok Pinjaman Diukur dengan Kurs Lindung Nilai	6,875,451	7,052,210	Principal Loan Using with Hedging Rate
Dikurangi:			Less:
Kas dan Bank	(683,028)	(361,534)	Cash on Hand and in Banks
Pinjaman Bersih	6,192,423	6,690,676	Net Borrowings
Jumlah Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	3,157,936	2,973,516	Total Equity Attributable to Owners of the Company
Rasio Pinjaman Bersih terhadap Ekuitas	1.96	2.25	Net Debt to Equity

35. Transaksi Nonkas

35. Non-Cash Transaction

a. Transaksi Non-Kas

Berikut aktivitas investasi dan pendanaan yang
tidak mempengaruhi arus kas:

a. Non-Cash Transactions

The followings are investing and financing
activities not affecting cash flows:

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
Penambahan aset tetap yang masih terutang	83,169	81,068	Addition of property and equipment unpaid
Penambahan aset tetap yang berasal dari uang muka	--	1,151	Addition of property and equipment from advance
Pembayaran sewa lahan	8,545	4,999	Payments For Land Lease
Penambahan aset takberwujud yang berasal dari uang muka	--	4,865	Addition of intangible assets from advance
Penambahan Aset Hak Guna melalui beban dibayar dimuka	751,805	--	Acquisition of Rights of Use of Assets through prepaid expenses
Penambahan Aset Hak Guna melalui utang sewa	883,147	--	Acquisition of Rights of Use of Assets through lease liabilities

**b. Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari
Aktifitas Pendanaan**

**b. Reconciliation of Liabilities Arising from
Financing Activities**

	Saldo Awal / Beginning Rp	Arus kas / Cash Flows Rp	Penambahan Aset Hak Guna/ Acquisition of Rights of Use of Assets Rp	Perubahan Non-Kas / Non-Cash Movement Beban Keuangan/ Financial Charges Rp	Pergerakan Valuta Asing / Foreign Exchange Movement Rp	Amortisasi / Amortization Rp	Saldo Akhir / Ending Rp
31 Maret / March 31, 2020							
Lease liability	--		883,147	(17,824)			865,323
Utang Bank Jangka Pendek / Short-Term Bank Loans	300,000	--	--	--	--	--	300,000
Utang Bank Sindikasi Berjangka / Syndicated Term Bank Loans	6,958,477	(207,868)	--	--	748,454	11,628	7,510,691
Jumlah / Total	7,258,477	(207,868)			748,454	11,628	7,810,691
31 Desember / December 31, 2019							
Utang Bank Jangka Pendek / Short-Term Bank Loans	360,000	(60,000)	--	--	--	--	300,000
Utang Bank Sindikasi Berjangka / Syndicated Term Bank Loans	7,356,829	(263,188)	--	--	(179,814)	44,650	6,958,477
Jumlah / Total	7,716,829	(323,188)			(179,814)	44,650	7,258,477

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

36. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona (Covid-19). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi Covid-19, menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri di awal tahun 2020, yang antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal. Manajemen Grup menyatakan bahwa Grup tidak mengalami dampak signifikan per tanggal posisi keuangan karena tidak signifikannya exposure kedua hal tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa pandemic Covid-19 saat ini memiliki dampak yang tidak material terhadap kinerja usaha Grup meskipun terdapat ketidakpastian signifikan mengenai dampak kondisi ini terhadap kegiatan usaha Grup dimasa mendatang.

**37. Standar dan Interpretasi Telah Diterbitkan
Tapi Belum Diterapkan**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode berjalan.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: "Akuntansi Wakaf";
- PSAK 22 (Amendemen 2019): "Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis".

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amandemen standar tersebut.

36. Event After Reporting Period

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "the Specific Emergency Disasters Corona Virus Outbreak Status" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus (Covid-19). This emergency condition, together with the global economic situation affected by the Covid-19 pandemic, caused a downturn in the domestic economy in early 2020, which was characterized by a weakening of the rupiah exchange rate and a decline in the prices of securities on the capital market. The Group's management states that the Group did not experience a significant impact as of the financial position date due to the insignificant exposure of these matters.

The management believes that the pandemic Covid-19 at this time has an immaterial impact on the Group's business performance, however there is significant uncertainty about the impact of the current conditions on the Group's business in the future.

**37. Standard and Interpretations
Issued not Yet Adopted**

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the current period.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 112: "Accounting for Endowments";*
- *PSAK 22 (Amendment 2019): "Business Combinations regarding Definition of Business".*

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit) serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Maret 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited) and
For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and March 31, 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

38. Informasi Tambahan

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Maret 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

**39. Tanggung Jawab dan Penerbitan
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 26 Juni 2020.

38. Supplementary Information

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of March 31, 2020, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes equity, and statement of cash flows for the year then ended, and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

**39. Responsibility and Authorisation of
Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements has been authorised for issuance by the Directors on June 26, 2020.

Lampiran I

Appendix I

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2020 (Unaudited)
And December 31, 2019 (Audited)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2020 Rp	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Bank	657,387	331,265	Cash on Hand and in Banks
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	91,775	594,176	Trade Receivables - Third Parties
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	186,747	134,761	Accrued Income
Piutang Lain-lain	241,083	202,913	Other Receivables
Persediaan	1,636	1,191	Inventory
Pajak Dibayar di Muka	229,396	185,360	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	154,001	242,734	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar	1,562,025	1,692,400	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar	126,254	721,604	Advances and Prepaid Expenses - Net of Current Portion
Investasi pada Entitas Anak	1,211,188	1,211,188	Investment in Subsidiaries
Aset Tetap	7,473,835	7,413,495	Property and Equipment
Aset Hak Guna	1,505,962	--	Right Of Use Assets
Aset Takberwujud	8,542	9,067	Intangible Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	903,737	46,719	Other Non-Current Financial Assets
Aset Pajak Tangguhan	42	42	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	11,229,560	9,402,115	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	12,791,585	11,094,515	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	3,465	6,794	Related Party
Pihak Ketiga	7,765	2,409	Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	35,523	30,527	Other Current Financial Liabilities
Utang Pajak	5,402	6,588	Taxes Payable
Akrual	131,532	143,338	Accruals
Pendapatan Ditangguhkan	768,582	662,378	Deferred Income
Bagian Lancar atas Utang Sewa	128,292	--	Current Portion of Lease Liability
Utang Bank Jangka Pendek	300,000	300,000	Short-Term Bank Loan
Bagian Lancar atas Utang Bank Sindikasi Jangka Panjang	353,526	372,831	Current Portion of Long-Term Syndicated Bank Loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1,734,087	1,524,865	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Sewa Jangka Panjang	721,268	--	Long-Term Portion of Lease Liability
Utang Bank Sindikasi Jangka Panjang	7,157,165	6,585,646	Long-Term Syndicated Bank Loans
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	27,834	27,834	Long-Term Employment Benefits Obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	7,906,267	6,613,480	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	9,640,354	8,138,345	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Equity Attributable to Owners of the Parent
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham			Share Capital - Rp100 Par Value per Share
- Modal Dasar - 2.000.000.000 Saham			- Authorized Capital - 2,000,000,000 Shares
- Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.137.579.698 Saham	113,758	113,758	- Issued and Paid-Up Capital - 1,137,579,698 Shares
Tambahan Modal Disetor - Bersih	3,589,495	3,589,495	Additional Paid-in Capital - Net
Penghasilan Komprehensif Lainnya	(385,150)	(493,709)	Other Comprehensive Income
Defisit	(166,872)	(253,374)	Deficits
Jumlah Ekuitas	3,151,231	2,956,170	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	12,791,585	11,094,515	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

Appendix II

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
 (Masing-masing Tidak Diaudit)
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
(Parent Entity)
STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Three-Months Periods Ended
 March 31, 2020 and 2019
 (Unaudited, Respectively)
 (In millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 (3 bulan/3-month) Rp	2019 (3 bulan/3-month) Rp	
PENDAPATAN	413,747	390,866	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN			COST OF REVENUES
Penyusutan dan Amortisasi	(102,200)	(50,363)	Depreciation and Amortization
Beban Pokok Pendapatan Lainnya	(18,324)	(18,072)	Other Cost of Revenues
Jumlah	(120,524)	(68,435)	Total
LABA BRUTO	293,223	322,431	GROSS PROFIT
Beban Usaha			Operating Expenses
Penyusutan dan Amortisasi	(5,030)	(4,688)	Depreciation and Amortization
Beban Usaha Lainnya	(28,641)	(26,180)	Other Operating Expenses
Jumlah	(33,671)	(30,868)	Total
LABA USAHA	259,552	291,563	OPERATING PROFIT
Penghasilan Bunga	10,121	3,850	Interest Income
Beban Keuangan			Financial Charges
Beban Bunga	(135,683)	(143,461)	Interest Expense
Beban Keuangan Lainnya	(50,240)	(78,437)	Other Financial Charges
Beban Lain-lain - Neto	2,752	(88,188)	Other Expense - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	86,502	(14,673)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	--	--	Income Tax Expense
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	86,502	(14,673)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Items that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Bagian Efektif dari Kerugian Instrumen Lindung Nilai dalam rangka Lindung Nilai Arus Kas	108,558	13,193	Effective Portion of Loss on Hedging Instrument Related with Cash Flow Hedge
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	108,558	13,193	Total Other Comprehensive Income for the Year Net Off Tax
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	195,060	(1,480)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

Lampiran III

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk

(Entitas Induk)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Appendix III

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk

(Parent Entity)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company												
Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income					Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficits)			Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
		Bagian Efektif dari Kerugian Instrumen Lindung Nilai dalam rangka Lindung Nilai Arus Kas/ Effective Portion of Loss on Hedging Instrument Related with Cash Flow Hedge	Kenaikan Bersih Atas Revaluasi Menara dan Sarana Penunjang/ Net increase in Revaluation of Towers and Supporting Equipment	Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan dalam Valuta Asing/ Exchange Difference on Translation of Financial Statements in Foreign Currency	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurment of Defined Benefits Plan	Jumlah/ Total	Yang Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Yang Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
SALDO PADA TANGGAL 1 JANUARI 2019	113,758	3,589,495	(373,458)	--	--	6,220	(367,238)	22,900	(558,678)	(535,778)	2,800,237	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2019
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2019											Movements in Equity in 2019	
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	13,193	--	--	--	13,193	--	(14,673)	(14,673)	(1,480)	Total Comprehensive Income for the Year
SALDO PADA TANGGAL 31 MARET 2019	113,758	3,589,495	(360,265)	--	--	6,220	(354,045)	22,900	(573,351)	(550,451)	2,798,757	BALANCE AS OF MARCH 31, 2019
SALDO PADA TANGGAL 1 JANUARI 2020											BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020	
Perubahan Ekuitas pada Tahun 2020	--	--	108,558	--	--	--	108,558	--	86,502	86,502	195,060	Movements in Equity in 2020
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	108,558	--	--	--	108,558	--	86,502	86,502	195,060	Total Comprehensive Income for the Year
SALDO PADA TANGGAL 31 MARET 2020	113,758	3,589,495	(390,640)	--	--	5,490	(385,150)	22,900	(189,772)	(166,872)	3,151,231	BALANCE AS OF MARCH 31, 2020

BALANCE AS OF JANUARY 1, 2019

Movements in Equity in 2019
Total Comprehensive Income for the Year

BALANCE AS OF MARCH 31, 2019

BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020

Movements in Equity in 2020
Total Comprehensive Income for the Year

BALANCE AS OF MARCH 31, 2020

Lampiran IV

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
(Entitas Induk)**

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Maret 2020 dan 2019
(Masing-masing Tidak Diaudit)
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Appendix IV

**PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
(Parent Entity)**

STATEMENTS OF CASHFLOWS

For the Three-Months Periods Ended
March 31, 2020 and 2019
(Unaudited, Respectively)
(In millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2020 (3 bulan/3-months) Rp	2019 (3 bulan/3-months) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan	993,723	1,596,184	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(137,007)	(155,802)	Payment to Suppliers and Others
Pembayaran kepada Manajemen dan Karyawan	(23,619)	(18,880)	Payments for Management and Employees
Penerimaan Bunga	10,121	7,751	Interest Received
Penerimaan Restitusi Pajak	--	16,788	Receipts from Tax Refund
Pembayaran Pajak Penghasilan	(17,366)	(24,828)	Cash Paid For Income Tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>825,852</u>	<u>1,421,213</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan Aset Tetap	(102,898)	(101,778)	Addition of Property and Equipment
Penambahan Aset Takberwujud	222	--	Addition of Intangible Assets
Penambahan Aset Hak Guna	(2,738)	--	Acquisition of Rights of Use of Assets
Pembayaran Sewa Lahan	(27,515)	(200,047)	Payments For Land Lease
Uang Muka Konstruksi	(802)	(3,082)	Advances for Construction
Penambahan Investasi di Entitas Anak	--	(185,558)	Additional of Investment in Subsidiary
Penerimaan Dividen	--	41	Proceeds of Dividend
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(133,730)</u>	<u>(490,424)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Transaksi Utang Sindikasi			Syndicated Loan Transactions
Penerimaan	300,000	3,979,763	Proceeds
Pembayaran	(507,868)	(508,290)	Payments
Penerimaan Deviden			Payment Bond Obligation
Pembayaran Beban Keuangan	(168,621)	41	Payment of Financial Charges
Penerimaan dari (Pembayaran ke) Entitas anak	--	(4,156,127)	Receipt from (Payment to) Subsidiaries
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(376,489)</u>	<u>(684,613)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	315,633	246,176	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
DAMPAK SELISIH KURS PADA KAS DAN BANK	10,489	(10,049)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE DIFFERENCE ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	331,265	132,295	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	<u>657,387</u>	<u>368,422</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
(Entitas Induk)

PENGUNGKAPAN LAINNYA

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Rupiah Penuh)

PT SOLUSI TUNAS PRATAMA Tbk
(Parent Entity)

OTHER DISCLOSURES

For the Years Ended

December 31, 2019 and 2018

(In Full Rupiah)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

1. Separate Financial Statements

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Statements of financial position, profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the Company is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

**2. Daftar Investasi pada Entitas Anak
 Dengan Kepemilikan Langsung**

**2. Schedule of Investment in Subsidiaries
 with Direct Ownership**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Sarana Inti Persada	Bandung	99.87%
PT Platinum Teknologi	Jakarta	99.99%
Pratama Agung Pte. Ltd.	Singapura	100%

3. Metode Pencatatan Investasi

3. Method of Investment Recording

Investasi pada entitas anak dengan kepemilikan langsung sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investment in subsidiaries with direct ownership as mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.